

## BAB IV

### PROFIL

#### 4.1 Profil Perpustakaan FEUI

Perpustakaan FEUI didirikan pada tahun 1951 dengan tujuan untuk menunjang proses belajar dan mengajar di FE-UI. Pada tanggal 18 September 1993 perpustakaan mulai menempati gedung seluas 4700m<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 lantai. Gedung tersebut berlokasi di kampus FEUI Depok dan resmi digunakan mulai 18 September 1993 seiring dengan kepindahan kampus FEUI dari Salemba ke Depok. Koleksi yang dihimpun berupa buku, majalah/jurnal, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, laporan magang, laporan penelitian, pidato pengukuhan guru besar, dan lain-lain termasuk bahan-bahan audio visual seperti CD, CD-ROM, microfilm, microfiche.

Visi dari perpustakaan FEUI mengikuti visi fakultasnya, yaitu untuk mewujudkan *knowledge society* FEUI yang berwawasan internasional, peka terhadap kebutuhan bangsa serta mengedepankan prinsip *good governance*.

Sedangkan misinya adalah menghasilkan lulusan dalam bidang studi Ekonomi dan Bisnis yang berkualitas tinggi di ASEAN; mencapai kualitas pengajaran bidang studi Ekonomi dan Bisnis di Indonesia yang unggul diantara negara-negara ASEAN; menciptakan budaya akademis yang kuat dalam bidang studi Ekonomi dan Bisnis di kalangan pengajar; dan mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Perpustakaan FEUI membuka jam layanan perpustakaan sejak pukul 08.00 hingga pukul 20.00 WIB setiap hari Senin-Kamis. Pada hari Jumat, perpustakaan

buka pada pukul 08.00-11.30 WIB, kemudian buka kembali pada pukul 13.00-20.00 WIB. Pada hari Sabtu perpustakaan buka sejak pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Perpustakaan FEUI memiliki 12 orang staf perpustakaan dengan status PNS dan 14 orang staf perpustakaan berstatus honorer.

#### **4.2 Layanan Akses Pangkalan Datar Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis**

##### ***Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct***

Proquest merupakan pangkalan data dari sejumlah besar pangkalan-pangkalan data yang berisi jurnal ilmiah yang dapat diakses secara *online* melalui internet maupun secara *offline* melalui CD-ROM. Proquest meliputi bidang-bidang *Accounting & Tax, Business, Trade & Industry, Medical & Health Sciences, Nursing & Allied Health, U.S. National Newspaper Abstracts, Psychology, Biology, Science & Technology, Computing & Telecommunications.*

Universitas Indonesia melanggan pangkalan data bidang Ekonomi dan Bisnis dari Proquest yaitu :

##### **1. *ABI/INFORM Global***

*ABI/INFORMS Global*<sup>TM</sup> merupakan pangkalan data bisnis paling lengkap. Mencakup cakupan yang mendalam ke 2.890 terbitan, dengan lebih dari 1920 tersedia dalam bentuk *full text*. *ABI/INFORM Global* memberikan informasi mengenai keuangan dan bisnis terkini untuk semua jenjang peneliti. Melalui pangkalan data ini, pengguna dapat mengetahui kondisi bisnis, teknik manajemen, kecenderungan

bisnis, praktek dan teori manajemen, strategi dan taktik perusahaan dan struktur kompetisi.

## 2. *Accounting & Tax*

Pangkalan data ini mencakup bidang ilmu akuntansi dan perpajakan.

Pangkalan data terdiri dari 2 jenis, yaitu:

- *Accounting & Tax Newspapers*, yang terdiri dari 8 judul surat kabar bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan.
- *Accounting & Tax Periodicals*, terdiri dari 2201 judul jurnal, majalah dan laporan penelitian bidang akuntansi, perpajakan, dan keuangan.

*JSTOR* adalah pangkalan data jurnal elektronik yang dapat diakses secara online melalui internet. *JSTOR* mencakup seribu jurnal akademik kualitas paling baik mengenai ilmu budaya, ilmu sosial dan ilmu alam, sebaik buku dan bahan bernilai lainnya untuk kegiatan akademik. Dalam pangkalan data *JSTOR* terdapat 1108 judul majalah/publikasi dan yang dilanggan UI terdiri dari jurnal-jurnal bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel jurnal yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah.

*Elsevier Science Direct* adalah kumpulan jurnal elektronik yang dapat diakses secara online melalui internet. Jurnal elektronik *Elsevier Science Direct* yang dilanggan UI terdiri atas 465 judul jurnal ilmiah yang terbit di Eropa untuk bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Berbeda dengan dengan Proquest, seluruh jurnal yang ada di Elsevier Science Direct seluruhnya terdiri dari *full-text*, tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya.

Oleh karena itu, meskipun secara kuantitatif jumlah jurnal yang tercakup di *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dari pada Proquest, namun subjeknya lebih fokus dan analisisnya lebih mendalam.

Pangkalan data tersebut dapat diakses di lingkungan kampus FEUI yaitu dengan melalui JUITA (Jaringan UI Terpadu) dan juga bisa diakses di luar lingkungan kampus. Mengakses pangkalan data terpasang dengan menggunakan hubungan internet di luar JUITA dibutuhkan *password* dan *ID* yang selalu berubah setiap bulan. Informasi *password* dan *ID* dapat diperoleh di perpustakaan. Perpustakaan FEUI juga telah memasang *hot spot* untuk mengakses internet nirkabel. Selain itu, juga disediakan beberapa unit komputer yang terhubung dengan JUITA untuk mengakses internet dengan tidak dikenakan biaya atau gratis.

### 4.3 Profil Responden

Mahasiswa FEUI yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEUI program S1 Reguler yang berjumlah 1777 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FEUI

Angkatan	Program Studi			Jumlah per angkatan
	Ilmu Ekonomi	Manajemen	Akuntansi	
2002	13	15	10	38
2003	24	43	26	93
2004	72	174	147	393
2005	70	155	187	412
2006	68	155	190	413
2007	64	174	190	428
	311	716	750	1777

Berikut ini mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa FEUI ketika penelitian ini berlangsung:

Tabel 4.2 Mata Kuliah Mahasiswa FEUI

Tahun angkatan/semester	Program Studi	Mata Kuliah
2005/semester 6	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Makroekonomi 2</b></li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. <b>Ekonomi politik</b></li> <li>4. Pilihan</li> </ol>
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi industri</li> <li>2. Teori pengambilan keputusan</li> <li>3. <b>Analisis sekuritas</b></li> <li>4. <b>Keuangan internasional</b></li> <li>5. Pilihan kosentrasi</li> <li>6. Pilihan bebas</li> </ol>
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi industri</li> <li>2. Teori pengambilan keputusan</li> <li>3. Pengadaan SDM</li> <li>4. Budaya organisasi</li> <li>5. Pilihan kosentrasi</li> <li>6. Pilihan bebas</li> </ol>
2005/semester 6	Manajemen konsentrasi manajemen pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi industri</li> <li>2. Teori pengambilan keputusan</li> <li>3. <b>Manajemen harga</b></li> <li>4. <b>Komunikasi pemasaran</b></li> <li>5. Pilihan bebas</li> </ol>
2005/semester 6	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Akuntansi keuangan lanjutan 2</b></li> <li>2. <b>Auditing 2</b></li> <li>3. Perilaku keorganisasian</li> <li>4. <b>Teori akuntansi keuangan</b></li> <li>5. Akuntansi sektor publik</li> <li>6. <b>Manajemen keuangan lanjutan</b></li> </ol>
2006/semester 4	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Makroekonomi 1</b></li> <li>2. <b>Ekonomi industri</b></li> <li>3. <b>Ekonomi sektor publik</b></li> <li>4. <b>Ekonomi moneter</b></li> <li>5. <b>Ekonomi internasional</b></li> <li>6. Akuntansi biaya</li> </ol>
2006/semester 4	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen operasi</li> <li>2. Manajemen SDM</li> <li>3. Pengelolaan risiko usaha</li> <li>4. <b>Ekonomi moneter</b></li> <li>5. <b>Makroekonomi 1</b></li> </ol>

		6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Manajemen pemasaran	1. Manajemen operasi 2. Manajemen SDM 3. Pengelolaan resiko usaha 4. Perilaku konsumen <b>5. Makroekonomi 1</b> 6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	1. Manajemen operasi 2. Manajemen SDM 3. Pengelolaan resiko usaha 4. Perilaku keorganisasian <b>5. Makroekonomi 1</b> 6. Akuntansi manajemen
2006/semester 4	Akuntansi	1. Manajemen operasi 2. Akuntansi keuangan 2 3. Akuntansi manajemen 4. Sistem informasi manajemen <b>5. Makroekonomi 1</b> 6. Manajemen SDM
2007/semester 2	Ilmu Ekonomi	1. Pengantar ekonomi 2 2. Matematika ekonomi lanjutan 3. Statistika 1 4. Pengantar akuntansi 2 5. Manajemen 6. MPK Bahasa Inggris 7. MPK agama 8. MPK seni/olah raga 9. Academic listening
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen keuangan	1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen pemasaran	1. Pengantar ekonomi 2 2. Statistika 1 3. Pengantar akuntansi 2 4. Manajemen 5. MPK Bahasa Inggris 6. MPK agama 7. MPK seni/olah raga 8. Academic listening 9. Koperasi

2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen SDM dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar ekonomi 2</li> <li>2. Statistika 1</li> <li>3. Pengantar akuntansi 2</li> <li>4. Manajemen</li> <li>5. MPK Bahasa Inggris</li> <li>6. MPK agama</li> <li>7. MPK seni/olah raga</li> <li>8. Academic listening</li> <li>9. Koperasi</li> </ol>
2007/semester 2	Manajemen konsentrasi manajemen operasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar ekonomi 2</li> <li>2. Statistika 1</li> <li>3. Pengantar akuntansi 2</li> <li>4. Manajemen</li> <li>5. MPK Bahasa Inggris</li> <li>6. MPK agama</li> <li>7. MPK seni/olah raga</li> <li>8. Academic listening</li> <li>9. Koperasi</li> </ol>
2007/semester 2	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar ekonomi 2</li> <li>2. Statistika 1</li> <li>3. Pengantar akuntansi 2</li> <li>4. Manajemen</li> <li>5. MPK Bahasa Inggris</li> <li>6. MPK agama</li> <li>7. MPK seni/olah raga</li> <li>8. Academic listening</li> <li>9. Metode kuantitatif dalam bisnis</li> </ol>

Berikut ini merupakan mata ajar pilihan konsentrasi dan pilihan bebas yang dapat diambil mahasiswa tahun angkatan 2005 Departemen Ilmu Ekonomi dan Manajemen:

Tabel 4.3 Mata Ajar Pilihan Konsentrasi

Departemen	Konsentrasi	Mata ajar
Ilmu Ekonomi	Ekonomi internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kebijakan publik</li> </ul>
	Ekonomi pembangunan regional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi perkotaan</li> <li>• Ekonomi regional</li> </ul>
	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi kependudukan</li> <li>• Analisis dan teknik</li> </ul>

		<b>demografi</b>
	Ekonomi moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ekonomi moneter lanjutan</b></li> <li>• <b>Ekonomi keuangan internasional</b></li> </ul>
	Ekonomi publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ekonomi keuangan negara</b></li> <li>• <b>Analisis kebijakan publik</b></li> </ul>
	Ekonomi SDA dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ekonomi lingkungan</b></li> <li>• <b>Ekonomi pertanian</b></li> </ul>
	Ekonomi internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ekonomi keuangan internasional</b></li> </ul>
Manajemen	Manajemen keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Simulasi bisnis</b></li> <li>• Standar etika dan profesi</li> </ul>
	Manajemen pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran hubungan masyarakat</li> <li>• <b>Bisnis ritel</b></li> <li>• <b>Bisnis Logistik</b></li> </ul>
	Manajemen SDM dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen SDM berbasis kompetensi</li> <li>• Motivasi dan kepuasan kerja</li> </ul>

Sedangkan Mata ajar pilihan bebas semester genap departemen Ilmu Ekonomi dan Manajemen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Mata Ajar Pilihan Bebas

Departemen	Mata ajar
Ilmu ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrasi pembangunan</li> <li>2. Statistika 2</li> <li><b>3. Ekonomi syariah</b></li> </ol>
Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Ekonomi internasional</b></li> <li><b>2. Mikroekonomi 2</b></li> <li><b>3. Ekonomi syariah</b></li> <li><b>4. Ekonomi internasional</b></li> <li><b>5. Manajemen badan usaha asuransi</b></li> <li>6. Akuntansi manajemen lanjutan</li> </ol>

\* Mata kuliah yang dicetak tebal merupakan mata kuliah bidang Ekonomi dan Bisnis

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Pertama-tama akan diuraikan data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabulasi data yang diperoleh setelah melalui proses pengkodean dan penghitungan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, agar bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan sementara yang diperlukan. Analisis data dimulai dengan penelaahan dan penguraian data dari tiap-tiap kelompok, meliputi kelompok informasi latar belakang, kelompok data pengetahuan pengguna terhadap keberadaan pangkalan data terpasang, kelompok data pemanfaatan pangkalan data terpasang, kelompok data kelebihan pangkalan data terpasang, kelompok data kekurangan pangkalan data terpasang, kelompok data fasilitas dan sosialisasi pendukung pemanfaatan pangkalan data terpasang, pada akhirnya digunakan untuk menarik kesimpulan akhir yang diharapkan.

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR*, dan *Elsevier Science Direct* oleh pengguna perpustakaan FEUI. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 123 kuesioner, 104 sah dan 6 tidak sah karena tidak lengkap terisi. Sebanyak 13 orang tidak mengembalikan kuesioner pada batas waktu yang ditentukan. Kuesioner disebarkan selama 3 hari, mulai tanggal 14 hingga 16 April 2008 dan dilakukan dari pukul 10.00 - 16.00 WIB.

## 5.1 Latar Belakang Responden

Analisis data kelompok informasi latar belakang meliputi pertanyaan program studi dan tahun angkatan responden. Tabel 5.1 berikut disajikan untuk mengetahui program studi responden.

Tabel 5.1 Program Studi Responden (N=104)

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Manajemen	42	40,38%
Ilmu Ekonomi	11	10,58%
<b>Akuntansi</b>	<b>51</b>	<b>49,04%</b>
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.1, dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari mahasiswa S1 FE-UI program studi Akuntansi yang berjumlah 51 orang (49,04%), program studi Manajemen sebanyak 42 orang (40,38%) dan sebanyak 11 orang (10,58%) berasal dari program studi Ilmu Ekonomi. Dari data di atas menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden adalah mahasiswa S1 FE-UI program studi Akuntansi. Hal ini karena jumlah mahasiswa dari program studi Akuntansi merupakan jumlah terbesar dari program studi lainnya. Jumlah mahasiswa aktif S1 Reguler FE-UI semester genap tahun 2007/2008 dari program studi Akuntansi tercatat 750 orang. Jumlah mahasiswa dari program studi Manajemen 716 orang dan jumlah mahasiswa dari program studi Ilmu Ekonomi berjumlah 311 orang. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa responden yang terambil dalam penelitian ini cukup proporsional.

Tabel 5.2 Tahun Angkatan Responden (N=104)

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2007	21	20,19 %
2006	20	19,23%
<b>2005</b>	<b>39</b>	<b>37,5%</b>
2004	20	19,23%
2003	4	3,85
2002	0	0
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa FE-UI yang berasal dari angkatan tahun 2005 yaitu sebanyak 39 orang (37,5%), mahasiswa yang berasal dari angkatan tahun 2007 sebanyak 21 orang (20,19%), diikuti dengan jumlah yang sama antara angkatan 2006 dan 2004 yaitu sebanyak 20 orang (19,23%), 4 orang (3,85%) berasal dari angkatan 2003 dan tidak satu pun responden yang terambil dari angkatan 2002. Banyak mahasiswa dari angkatan 2005 yang terambil sebagai responden karena mahasiswa angkatan 2005 sedang menjalani tahun ketiga perkuliahan di mana mahasiswa dibebani lebih banyak tugas dari dosen dibandingkan tahun pertama dan kedua sehingga mahasiswa angkatan 2005 lebih sering ditemui di perpustakaan. Untuk mahasiswa angkatan 2004, 2003 dan 2002 hanya terambil sedikit, hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2004, 2003 dan 2002 sebagian besar sedang melakukan skripsi dan magang sehingga jarang ditemui di kampus. Namun, hal ini bukan berarti mahasiswa tersebut tidak mengakses pangkalan data terpasang. Mahasiswa tingkat akhir mengakses

pangkalan data terpasang melalui jarak jauh, baik melalui rumah, kantor, maupun warnet.

## 5.2 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok pengetahuan responden terhadap pangkalan data terpasang meliputi pertanyaan pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data dan sumber informasi tentang keberadaan pangkalan data. Tabel 5.3 berikut disajikan untuk mengetahui pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data.

Tabel 5.3 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data (N=104)

Mengetahui keberadaan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Ya	70	67,3%
Tidak	34	32,7%
Jumlah	104	100%

Dari tabel 5.3 dapat diketahui sebanyak 70 orang (67,3 %) mahasiswa S1 FE-UI mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*, sementara 34 orang lainnya (32,7%) tidak pernah mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis. Jadi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang. Namun hal ini bukan berarti tingkat kesadaran mahasiswa FE-UI tinggi, tetapi bisa dikatakan masih rendah. Hal ini karena seharusnya hampir seluruh mahasiswa FE-UI mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang. Selain itu, sebaran antara responden yang mengetahui dan tidak mengetahui juga tidak

merata. Sebaran tahun angkatan mahasiswa yang mengetahui dan tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.4. Responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis paling banyak berasal dari angkatan 2005. Hal ini karena pada tahun ketiga perkuliahan mahasiswa mulai diberikan oleh tugas yang diberikan oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang.

Responden yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang sebagian besar mahasiswa angkatan 2007. Ketidaktahuan pengguna terhadap pangkalan data terpasang ini kemungkinan karena pada tahun pertama perkuliahan mahasiswa belum diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden angkatan 2007 diperoleh informasi bahwa penyebab lainnya mahasiswa angkatan 2007 tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang yaitu karena promosi yang dilakukan perpustakaan masih kurang sehingga masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang ini.

Untuk mahasiswa angkatan 2006 lebih banyak yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang, hanya 5 orang yang mengetahuinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden dari angkatan 2006, diperoleh informasi bahwa memang kebanyakan dari angkatan 2006 belum mengetahui akan keberadaan pangkalan data terpasang. Seperti yang dituturkan dari salah seorang responden yang berasal dari angkatan 2006 dari program studi Akuntansi ketika ditanya apakah ia mengetahui keberadaan

pangkalan data terpasang dan mengapa ia tidak mengetahuinya diperoleh jawaban sebagai berikut:

*"Nggak tahu....emmm...iya belum, belum pernah disuruh"* (ZK)

Sedangkan responden lainnya menuturkan jawaban sebagai berikut:

*"Jadi gini....hmmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter"* (YS).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ditingkat 2 perkuliahan, ada mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dan ada juga yang telah mengetahui dan memanfaatkannya. Selain kedua responden di atas, penulis juga telah menanyakan kepada beberapa mahasiswa FEUI angkatan 2006. Hasil yang ditemukan yaitu lebih banyak mahasiswa angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dibandingkan yang mengetahuinya. Jadi dapat diperkirakan bahwa mahasiswa angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang yaitu karena mereka belum pernah diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang. Sedangkan mahasiswa angkatan 2006 yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang hanya sedikit, hal ini dimungkinkan mereka memiliki inisiatif sendiri untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang.

Ketidaktahuan mahasiswa angkatan 2006 juga disebabkan karena mata kuliah yang mereka ambil untuk subjek Ekonomi dan Bisnis hanya sedikit, untuk Departemen Akuntansi hanya terdapat satu mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi1, untuk Departemen

Manajemen juga hanya terdapat 1 mata kuliah yaitu Makroekonomi1 namun untuk konsentarsi manajemen keuangan terdapat 1 mata kuliah lagi yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Ekonomi moneter, untuk Departemen Ilmu Ekonomi terdapat banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi yaitu Makroekonomi 1, Ekonomi industri, Ekonomi sektor publik, Ekonomi moneter dan Ekonomi internasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di atas, di mana responden dari program studi Ilmu Ekonomi telah mengetahui pangkalan data terpasang sejak tahun kedua perkuliahan. Jadi dapat diketahui bahwa mahasiswa Ilmu Ekonomi mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang lebih cepat yaitu pada tahun kedua perkuliahan karena mata kuliah yang diambil lebih banyak yang mencakup subjek Ekonomi dan Bisnis.

Responden dari angkatan 2004 dan 2003 seluruhnya sudah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang hal ini karena mahasiswa angkatan 2004 dan 2003 merupakan mahasiswa tingkat akhir sehingga mereka sudah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang karena sudah terbiasa menggunakannya untuk melengkapi tugas kuliah dan untuk menyusun skripsi.

Tabel 5.4 Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Pangkalan Data dan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang	Presentase	Tidak mengetahui	Presentase
<b>2007</b>	3	4,35%	<b>18</b>	<b>52,94%</b>
2006	5	7,25%	15	44,12%
<b>2005</b>	<b>37</b>	<b>53,62%</b>	1	2,94%
2004	20	28,99%	0	0
2003	4	5,8%	0	0
2002	0	0	0	0

Jumlah	69	100,01%	34	100%
--------	----	---------	----	------

Paling banyak responden menerima informasi mengenai keberadaan pangkalan data terpasang dari website FE-UI (33 orang), dari dosen sebanyak (30 orang), 27 responden menyatakan mengetahui dari teman, 19 responden mengetahui dari perpustakaan FE-UI, hanya 1 responden yang mengetahuinya dari staf perpustakaan, dan ada 4 responden yang mengisi pilihan lainnya.

Gambaran mengenai sumber informasi pengguna mengenai keberadaan pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5 Sumber Informasi Keberadaan Pangkalan Data Terpasang (N=118)

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Perpustakaan FE-UI	19	16,1%
Staf Perpustakaan FE-UI	1	0,85%
Teman	27	22,88%
Dosen	30	25,42%
Selebaran/Poster/Spanduk	4	3,39%
<b>Website FE-UI</b>	<b>33</b>	<b>27,97%</b>
Lainnya	4	3,39%
Jumlah	118	100%

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang paling berperan dalam mensosialisasikan pangkalan data terpasang adalah dari website FEUI dan dosen. Di situs FEUI memang telah dicantumkan ketiga pangkalan data tersebut. Jadi dapat diketahui bahwa dengan dicantumkannya ketiga pangkalan data tersebut pada situs FEUI merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang efektif

untuk memberitahukan kepada seluruh civitas akademika FEUI akan keberadaan pangkalan data ini. Selain dari situs FEUI, dosen juga cukup berperan dalam mensosialisasikan keberadaan pangkalan data terpasang. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada dua orang responden. Berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa pada mata kuliah tertentu telah diwajibkan untuk mencari artikel-artikel yang sudah ditentukan oleh dosen. Seperti yang dituturkan oleh dua orang responden berikut ini:

*“Emm...diwajibin emang, Jadi gini....emmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter, terus emm...awalnya sih itu, terus lama-lama kaya hampir semua mata kuliah tuh butuh jurnal, dan biasanya jurnalnya ngambil di JSTOR ya most of all sih JSTOR. Artikel ada yang ditentuin ada yang gua harus nyari sendiri, kaya biasanya untuk tugas bikin paper bebas misalnya perdagangan, gua mesti nyari sendiri di JSTOR” (YS)*

Hal yang serupa juga dituturkan oleh responden berikut ini:

*“iya diwajibin, di silabus udah ditentuin artikel-artikel apa aja terus nanti kita cari ... kaya Metode penelitian, corporate governance, AKL...”(X)*

Berdasarkan kedua penuturan di atas dapat diketahui dosen memiliki peran penting karena pada mata kuliah tertentu mahasiswa memang ditugaskan oleh dosen untuk mencari artikel melalui pangkalan data terpasang. Artikel-artikel tersebut ada yang sudah ditentukan oleh dosen yaitu tercantum dalam silabus mata kuliah dan ada juga artikel yang harus dicari sendiri oleh mahasiswa mengenai topik tertentu untuk tugas makalah/paper. Beberapa contoh mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa mencari artikel melalui pangkalan data terpasang diantaranya Ekonomi internasional, Ekonomi publik, Ekonomi Moneter, *Corporate governance* dan Metode penelitian.

Pada bagian ini penulis memisahkan antara staf perpustakaan dan perpustakaan FEUI. Yang dimaksud dengan staf yaitu anjuran yang diberikan staf perpustakaan kepada mahasiswa yang sedang mencari informasi mengenai topik tertentu yang datang langsung ke perpustakaan dan meminta bantuan staf perpustakaan. Sedangkan yang dimaksud dengan perpustakaan yaitu pengumuman-pengumuman yang ditempel di perpustakaan. Dari data yang diperoleh, mahasiswa yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dari staf ternyata hanya 1 orang, hal ini dikarenakan berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis memang sangat sedikit mahasiswa FEUI yang meminta bantuan staf perpustakaan FEUI untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Mereka cenderung mandiri untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa FEUI lebih banyak mengakses pangkalan data terpasang secara mandiri melalui akses *online* dan tidak hadir secara fisik ke perpustakaan untuk meminta bantuan staf perpustakaan dalam mengaksesnya.

### **5.3 Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis**

#### ***Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct***

Berikut ini akan dijabarkan analisis data kelompok informasi pemanfaatan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*. Jumlah N dalam beberapa tabel di bawah ini tidak sama, hal ini karena responden dimungkinkan untuk mengisi lebih dari satu jawaban

### 5.3.1 Pengguna Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.6 Pengguna Pangkalan Data Terpasang (N=104)

Pernah Menggunakan Pangkalan Data	Frekuensi	Presentase
Ya	65	62,5%
Tidak	39	37,5%
Jumlah	104	100%

Banyaknya pengguna pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dapat dilihat pada tabel 5.6 di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa 62,5% responden pernah memanfaatkan, sedangkan 37,5 % belum pernah memanfaatkannya. Hal ini berarti tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang di FE-UI masih rendah. Karena seharusnya layanan yang disediakan oleh perpustakaan dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.3 mengenai pengetahuan responden terhadap keberadaan pangkalan data terpasang. Jika dibandingkan dengan tabel tersebut dapat diketahui terdapat perbedaan jumlah antara responden yang menggunakan dan responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data. Di mana responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang sebanyak 34 orang tetapi yang belum pernah menggunakan berjumlah 39 orang. Hal ini berarti terdapat 5 reponden yang telah mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang tetapi belum pernah menggunakannya. Alasan 5 orang responden yang belum menggunakan pangkalan data terpasang padahal mereka mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang disajikan dalam tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Alasan Tidak Pernah Menggunakan Pangkalan Data padahal Mengetahui Keberadaan Pangkalan Data (N=5)

Alasan tidak pernah menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct	0	0
Akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat	0	0
Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai	1	20%
<b>Belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang</b>	<b>3</b>	<b>60%</b>
Penggunaan password yang menyulitkan	1	20%
Lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data	0	0
Jumlah	5	100%

Dari tabel 5.7 di atas dapat diketahui alasan dari 5 responden yang mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang tapi belum menggunakan pangkalan data terpasang yaitu karena belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang, sebanyak 3 responden yang mengungkapkannya. Alasan lainnya yaitu karena fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai dan penggunaan *password* yang menyulitkan.

Pemanfaatan pangkalan data terpasang ini masih dikatakan rendah karena jika diukur dari skala penilaian 1-10, pemanfaatan pangkalan data terpasang di FEUI masih berada pada skala 6. Selain itu sebaran pemanfaatannya pun tidak merata. Sebaran antara pengguna dan non-pengguna berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dalam tabel 5.8.

Tabel 5.8 Sebaran Tahun Angkatan Pengguna dan Non-Pengguna

Tahun Angkatan	Pengguna	Presentase	Non-Pengguna	Presentase
<b>2007</b>	2	3,08%	<b>19</b>	<b>48,72%</b>
2006	4	6,15%	16	41,03%
<b>2005</b>	<b>36</b>	<b>55,39%</b>	3	7,69%
2004	19	29,23%	1	2,56%
2003	4	6,15%	0	0
2002	0	0	0	0
Jumlah	65	100%	39	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa untuk pengguna, sebaran paling besar ialah dari mahasiswa angkatan 2005, hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa mahasiswa angkatan 2005 sebagian besar menjawab pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang, mereka menuturkan mulai diberikan tugas yang berkaitan dengan pemanfaatan pangkalan data terpasang mulai tahun ketiga perkuliahan, yaitu mulai pada semester lima.

Selain itu, beberapa mahasiswa angkatan 2005 juga sedang mengambil mata kuliah metode penelitian saat penelitian ini berlangsung. Sehingga mahasiswa dituntut untuk mencari literatur-literatur yang mendukung untuk topik penelitian mereka melalui pangkalan data terpasang. Selain metode penelitian, mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa angkatan 2005 banyak yang berhubungan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis. Pada Departemen Ilmu Ekonomi hampir seluruh mata kuliah yang diambil berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi 2, Metode penelitian, Ekonomi politik dan mata kuliah pilihan konsentrasi yaitu Analisis kebijakan publik, Ekonomi

perkotaan, Ekonomi regional, Ekonomi kependudukan, Ekonomi moneter lanjutan, Ekonomi keuangan internasional, Ekonomi keuangan negara, Ekonomi lingkungan, Ekonomi pertanian, Ekonomi keuangan internasional dan 1 mata kuliah pilihan bebas yaitu Ekonomi syariah. Untuk Ilmu Manajemen mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis diantaranya Ekonomi moneter, Makroekonomi 1, mata kuliah pilihan konsentrasi yaitu Simulasi bisnis, Bisnis ritel, Bisnis Logistik, serta mata kuliah pilihan bebas diantaranya Ekonomi internasional, Mikroekonomi 2, Ekonomi syariah, Ekonomi internasional dan Manajemen badan usaha asuransi. Untuk departemen Akuntansi mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Akuntansi keuangan lanjutan2, Auditing 2, Perilaku keorganisasian, Teori akuntansi keuangan, Akuntansi sektor publik, dan Manajemen keuangan lanjutan. Hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi tingkat pemanfaatan pangkalan data terpasang pada mahasiswa angkatan 2005.

Sedangkan untuk kelompok non-pengguna terbesar berasal dari mahasiswa angkatan 2007. Hal ini berkaitan dengan tabel 5.4 di mana responden terbanyak yang tidak mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang berasal dari angkatan 2007. Hal ini disebabkan karena pada tahun pertama perkuliahan, mahasiswa belum diberikan tugas dari dosen untuk mencari artikel tertentu melalui pangkalan data terpasang. Selain itu, mata kuliah yang diambil mahasiswa tahun pertama merupakan mata kuliah yang masih berupa pengantar seperti Pengantar ekonomi 2, Statistika 1, Pengantar akuntansi 2 serta mata kuliah PDPT yaitu MPK Bahasa Inggris, MPK agama dan MPK seni/olah raga.

Untuk mahasiswa angkatan 2006, jumlah responden yang menggunakan juga masih sedikit yaitu hanya terdapat 4 orang (6,15%) dan yang tidak menggunakan sebanyak 16 orang (41,03%). Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.4 di mana jumlah responden angkatan 2006 yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data sebanyak 15 orang. Jadi hal ini juga merupakan faktor yang menyebabkan mereka belum menggunakan pangkalan data terpasang yaitu karena mereka memang belum mengetahui keberadaan pangkalan data tersebut. Hal ini juga mungkin disebabkan karena mata kuliah yang diambil mahasiswa angkatan 2006 yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis hanya sedikit. Untuk Departemen Akuntansi hanya terdapat satu mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis yaitu Makroekonomi1, untuk Departemen Manajemen juga hanya terdapat 1 mata kuliah yaitu Makroekonomi1 namun untuk konsentrasi manajemen keuangan terdapat 1 mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi dan bisnis yaitu Ekonomi moneter, untuk Departemen Ilmu Ekonomi terdapat banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek ekonomi yaitu Makroekonomi 1, Ekonomi industri, Ekonomi sektor publik, Ekonomi moneter dan Ekonomi internasional. Dari wawancara yang dilakukan kepada salah seorang responden yang berasal dari Ilmu Ekonomi diketahui informasi sebagai berikut:

*"mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter, terus emm...awalnya sih itu." (YS)*

Jadi dapat diperkirakan bahwa mahasiswa angkatan 2006 yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang berasal dari program studi Ilmu

Ekonomi. Hal ini karena Ilmu Ekonomi memiliki lebih banyak mata kuliah yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis dibandingkan 2 departemen lainnya. Hal ini juga diperkuat dari data hasil kuesioner bahwa 3 dari 4 mahasiswa angkatan 2006 yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang berasal dari departemen Ilmu Ekonomi. Sedangkan ketidaktahuan mahasiswa angkatan 2006 dengan keberadaan pangkalan data terpasang dan belum menggunakannya dimungkinkan karena mahasiswa memang belum diberikan tugas oleh dosen untuk mencari informasi melalui pangkalan data terpasang, sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan juga masih kurang, dan juga karena mata kuliah yang mereka ambil belum banyak yang berkaitan dengan subjek Ekonomi dan Bisnis.

Untuk responden yang berasal dari angkatan 2004 dan 2003 sebagian besar merupakan pengguna pangkalan data terpasang. Hal ini karena memang mahasiswa tingkat akhir sedang menyusun skripsi sehingga mereka membutuhkan sumber-sumber rujukan untuk penulisan skripsi mereka. Sedangkan mahasiswa angkatan 2002 tidak terambil pada penelitian ini karena jumlah mahasiswa angkatan 2002 yang masih terdaftar jumlahnya sangat sedikit yaitu hanya 38 orang dan mereka sudah jarang ke kampus karena sedang menyusun skripsi atau sedang bekerja/magang.

### 5.3.2 Pangkalan Data Terpasang Yang Pernah Digunakan

Tabel 5.9 Pangkalan Data Yang Pernah Digunakan (N=117)

Pangkalan data yang pernah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	39	33,33
<b>JSTOR</b>	<b>62</b>	<b>52,99</b>
Elsevier Science Direct	16	13,68

Jumlah	117	100%
--------	-----	------

Pangkalan data terpasang yang paling banyak digunakan yaitu *JSTOR*, sebanyak 62 responden memilihnya, lalu diikuti *Proquest* yang dipilih oleh 39 responden (33,33%). Pangkalan data yang paling sedikit dimanfaatkan yaitu *Elsevier Science Direct*, hanya sebagian kecil responden yang memilihnya, yaitu sebanyak 16 orang (13,68%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa FEUI. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada salah seorang responden perihal mengapa ia lebih sering memanfaatkan *JSTOR*, ia menuturkan sebagai berikut:

*"biasanya jurnalnya ngambil di JSTOR ya most of all sih JSTOR. Soalnya JSSTOR lebih mudah....gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier. Nggak ngerti cara downloadnya, nggak user friendly menurut gw... di Proquest jarang, gue lebih sering menemukan artikel lebih lengkap di JSTOR". (YS)*

Berdasarkan penuturan di atas dapat diketahui bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling sering digunakan karena hampir semua artikel/jurnal yang dicari pada hampir semua mata kuliah terdapat pada *JSTOR*. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa *JSTOR* memang pangkalan data yang paling mudah digunakan. Hal ini juga dimungkinkan karena isi pangkalan data *JSTOR* lebih khusus untuk bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi sehingga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa FE. Informasi yang terdapat pada *JSTOR* lebih lengkap karena artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel jurnal yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah. Selain itu, menurut sebagian besar responden dari segi tampilan, *JSTOR* memiliki tampilan yang

sederhana sehingga mudah digunakan oleh mahasiswa. Mereka tidak mengalami kebingungan saat menggunakan *JSTOR* sedangkan ketika menggunakan *Proquest* atau *Elsevier Science Direct* mereka masih sering mengalami kebingungan menjalankannya.

### 5.3.3 Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Data lengkap tujuan pemanfaatan pangkalan data dapat dilihat dalam tabel 5.10 berikut ini.

Tabel 5.10 Tujuan Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=97)

Tujuan memanfaatkan	Frekuensi	Presentase
<b>Mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah</b>	<b>62</b>	<b>63,92%</b>
Mencari informasi untuk penulisan skripsi	25	25,77%
Ingin tetap <i>up to date</i> terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti	4	4,12%
Hanya ingin tahu saja	6	6,19%
Lainnya	0	0%
Jumlah	97	100%

Dari tabel 5.10 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 62 orang (63,92%) memanfaatkan pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah. Tujuan terbanyak berikutnya yaitu mencari informasi untuk penulisan skripsi, sebanyak 25 responden (25,77%) memanfaatkannya untuk mencari informasi untuk penulisan skripsi. Tujuan pemanfaatan lain yang dinyatakan oleh 4 orang responden (4,12%) ialah untuk tetap *up-to-date* terhadap informasi dan sebanyak 6 responden (6,19%) memanfaatkan pangkalan data terpasang hanya sekedar

ingin tahu saja. Dari data di atas disimpulkan sebagian besar pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang hanya sebatas untuk melengkapi tugas kuliah. Sedangkan tujuan paling sedikit yaitu ingin tetap *up to date* terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti. Hal ini berarti tingkat kesadaran pribadi mahasiswa untuk menggunakan pangkalan data terpasang masih kurang. Seharusnya mahasiswa sudah memiliki kesadaran dari diri sendiri untuk menggunakan pangkalan data terpasang karena pangkalan data terpasang merupakan sumber informasi yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan sumber informasi tercetak, seperti dalam hal kemutakhiran informasi dan kemudahan akses.

Untuk itu, sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya mengenai keberadaan pangkalan data terpasang saja melainkan juga mengenai isi dan cakupan pangkalan data terpasang, manfaat yang diperoleh dari pangkalan data terpasang dan cara melakukan penelusuran di pangkalan data terpasang. Sehingga diharapkan mahasiswa lebih menyadari akan keberadaan pangkalan data terpasang dan mengetahui manfaat yang bisa mereka peroleh dari pangkalan data terpasang.

#### 5.3.4 Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data

Tabel 5.11 Hal yang Paling Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data (N=76)

Yang paling mempengaruhi pemanfaatan	Frekuensi	Presentase
Karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu)	46	60,53%

Karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan informasi	22	28,95%
Karena pengaruh teman	2	2,63%
Karena tertarik dari promosi yang dilakukan perpustakaan	0	0
Lainnya	6	7,89%
Jumlah	76	100%

Dari tabel 5.11 Dapat diketahui hal yang paling mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* yaitu karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu), sebanyak 46 responden (60,53%) memilih jawaban tersebut, 22 responden (28,95%) menyatakan karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan informasi, 2 responden (2,63%) karena pengaruh teman, tidak satu pun responden yang menyatakan karena tertarik dengan promosi yang dilakukan perpustakaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diintegrasikannya pangkalan data terpasang ke dalam perkuliahan sangat efektif mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data terpasang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa responden, sebagian besar menyatakan bahwa mulai diwajibkannya menggunakan sumber pangkalan data terpasang untuk melengkapi tugas kuliah yaitu sejak tahun ketiga perkuliahan yaitu pada semester lima dan ada pula responden menyatakan sejak tahun kedua perkuliahan. Penuturan ini disampaikan oleh beberapa responden:

*"Tahun ketiga udah diwajibkan sama dosen "* (AC)

*"Tahun ketiga, dari semester lima. iya diwajibkan, di silabus udah ditentukan artikel-artikel apa aja terus nanti kita cari ... kaya Metode penelitian, Corporate governance, AKL..."* (X)

*"Jadi gini....emmm....mulai di tingkat dua kan kaya ada khusus gitu kan? Jadi kalo gue biasanya...dulu pertama kali pake JSTOR tuh di ekonomi internasional...emm ekonomi internasional terus ekonomi publik, ekonomi moneter..." (YS)*

Jadi dapat diketahui bahwa awalnya mahasiswa menggunakan pangkalan data terpasang karena memang ditugaskan oleh dosen dan lama kelamaan mereka menjadi terbiasa menggunakan pangkalan data terpasang ini sebagai sumber rujukan untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka. Hal ini juga terkait dengan tabel sebelumnya yaitu tabel 5.10 mengenai tujuan pemanfaatan pangkalan data terpasang di mana tujuan sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah. Untuk itu, sebaiknya dari tahun pertama perkuliahan, penggunaan pangkalan data terpasang sudah dilibatkan dalam kegiatan perkuliahan. Agar mahasiswa bisa mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang dan memanfaatkannya sejak awal perkuliahan.

Dari data di atas juga diketahui bahwa tidak satu pun responden yang menyatakan memanfaatkan pangkalan data terpasang karena tertarik dengan promosi yang dilakukan perpustakaan. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.42 di mana jumlah terbesar responden yang berpendapat mengenai sosialisasi yang dilakukan perpustakaan sudah baik adalah ragu-ragu/netral. Jadi bisa disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan perpustakaan masih kurang efektif. Perpustakaan sebaiknya mensosialisasikan pangkalan data terpasang lebih menarik lagi kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih tertarik untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui poster-poster atau media lain yang menarik perhatian pengguna perpustakaan. Sosialisasi juga akan lebih

efektif jika dilakukan kerja sama antara pihak perpustakaan FEUI dan dosen dalam menginformasikan manfaat yang didapat dari menggunakan pangkalan data terpasang dalam kegiatan belajar mahasiswa karena dari tabel 5.11 diketahui hal yang paling mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu karena sudah diintegrasikan ke perkuliahan (diwajibkan dalam mata kuliah tertentu).

### 5.3.5 Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.12 Frekuensi Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Frekuensi pemanfaatan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Hampir setiap hari	2	3,08%
2-3 kali dalam 1 minggu	12	18,46%
<b>2-3 kali dalam 1 bulan</b>	<b>21</b>	<b>32,3%</b>
Kurang dari 1 bulan sekali	14	21,54
Sangat jarang	16	24,62
Jumlah	65	100%

Frekuensi pemanfaatan pangkalan data terpasang terlihat pada tabel 5.12 di atas. Sebanyak 21 responden (32,3%) menyatakan bahwa mereka memanfaatkan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis dengan frekuensi 2-3 kali dalam satu bulan, 16 orang responden menyatakan sangat jarang, 14 responden (21,54%) memanfaatkan kurang dari 2 bulan sekali, 12 orang responden (18,46%) menyatakan 2-3 kali dalam 1 minggu, dan hanya 2 responden (3,08%) yang menyatakan setiap hari memanfaatkan. Jadi dapat diketahui hampir setengahnya responden memanfaatkan pangkalan data terpasang sebanyak 2-3 kali dalam 1 bulan. Berdasarkan wawancara yang

dilakukan penulis mengenai durasi akses pangkalan data terpasang kepada salah seorang responden, ia menyatakan sebagai berikut:

*"Sangat sering. Iya minimal seminggu sekali lah...Tergantung tugas biasanya"* (YS)

Jadi dapat diketahui bahwa tingkat frekuensi pemanfaatan pangkalan data terpasang tergantung pada tugas dan kebutuhan mahasiswa. Jika tugas yang mereka kerjakan banyak maka frekuensi pemanfaatannya juga tinggi namun jika tugas yang mereka kerjakan sedikit frekuensi pemanfaatannya pun sedikit.

### 5.3.6 Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.13 Durasi Waktu Pemanfaatan Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Lamanya waktu pemanfaatan	Frekuensi	Presentasi
Kurang dari $\frac{3}{4}$ jam	5	7,69%
$\frac{3}{4}$ -1 jam	18	27,69%
<b>1 - 2 jam</b>	<b>27</b>	<b>41,54%</b>
2 - 3 jam	9	13,85%
Lebih dari 3 jam	6	9,23%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.13 di atas dapat terlihat bahwa mahasiswa FEUI paling banyak mengakses pangkalan data terpasang Bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dalam kisaran waktu 1-2 jam, yaitu sebanyak 27 responden (41,54%), 18 responden (27,69%) memanfaatkan selama  $\frac{3}{4}$ -1 jam. Terdapat beberapa responden yang memanfaatkan pangkalan data terpasang lebih dari 2 jam, yaitu 9 responden (13,85%) yang biasa memanfaatkan selama 2-3 jam dan 6 orang responden (9,23%) menyatakan memanfaatkan lebih

dari 3 jam. Hanya sebagian kecil responden yang memanfaatkan kurang dari  $\frac{3}{4}$  jam yaitu sebanyak 5 responden (7,69%). Lamanya durasi akses ini juga dipengaruhi oleh keterampilan penelusuran informasi yang dimiliki pengguna. Menurut Boss, penelusur yang tidak terampil dapat menghabiskan waktu 1 jam untuk melakukan penelusuran dan bagi yang terampil hanya perlu 10 menit saja (Boss 1992, 281). Dari data di atas, terdapat 5 responden yang menelusur kurang dari  $\frac{3}{4}$  jam. Namun, hal ini juga bukan berarti mereka terampil dalam melakukan penelusuran. Banyak hal yang menyebabkannya, pertama mungkin mereka hanya sekedar ingin mencoba-coba menggunakan pangkalan data terpasang, kedua mungkin mereka sudah frustrasi lebih dulu mencari informasi yang mereka inginkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis mengenai durasi akses pangkalan data terpasang kepada salah seorang responden, ia menyatakan sebagai berikut:

*"kurang dari satu jam, karena kan tinggal download-download aja...biasanya kalo butuhnya banyak ya lebih dari 1 jam kaya 2 jam, kan entar tinggal di dowload trus tinggal dibaca atau di print"* (YS)

Jadi dapat diketahui bahwa lamanya waktu pemanfaatan pangkalan data ini juga tergantung dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Jika informasi yang mereka butuhkan sedikit maka durasi akses bisa kurang dari 1 jam, namun jika kebutuhan mereka banyak maka durasi akses bisa lebih dari dua jam.

### 5.3.7 Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.14 Cara Menggunakan Pangkalan Data Terpasang (N=69)

Cara menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
Mengunduh	64	92,75%
Langsung diprint	1	1,45%

Dibaca saja	4	5,8%
Jumlah	69	100%

Cara responden menggunakan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.14 di atas. Sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang dengan mengunduhnya, yaitu sebanyak 64 responden (92,75%), hanya sebagian kecil responden yang menggunakan pangkalan data terpasang langsung *diprint* dan hanya dibaca saja, hanya 1 responden (1,45%) yang menggunakan pangkalan data terpasang dengan langsung mencetaknya (*print*), terdapat 4 responden (5,8%) menggunakan pangkalan data terpasang hanya dengan dibaca saja. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal atau artikel yang ada dalam pangkalan data sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Karena sebagian besar responden menggunakan pangkalan data terpasang dengan mengunduhnya dan hanya sebagian kecil yang hanya membaca saja.

### 5.3.8 Jumlah Artikel yang Diunduh

Tabel 5.15 Jumlah Artikel yang Diunduh (N=65)

Jumlah artikel yang diunduh	Frekuensi	Presentase
1-3 artikel	25	38,46%
<b>4-6 artikel</b>	<b>33</b>	<b>50,77%</b>
7-9 artikel	5	7,69%
≥10 artikel	2	3,08%
Jumlah	65	100%

Dari tabel 5.15 terlihat sebanyak 33 responden (50,77%) mengunduh 4-6 artikel dalam 1 sesi akses pangkalan data terpasang, 25 responden (38,46%) 1-3 artikel, hanya sebagian kecil responden yang mengunduh 7-9 artikel yaitu

hanya 5 responden (7,69%), dan hanya 2 responden (3,08%) yang mengunduh lebih dari 10 artikel. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan seorang responden mengenai jumlah artikel yang diunduh, dituturkan sebagai berikut:

*”biasanya...minimal 3. Tergantung kebutuhan buat tugasnya, kalo buat tugas maksimal 3, kalo buat makalah/paper ya lebih dari 3 pasti, kan referensinya harus banyak” (YS)*

Jadi banyaknya jumlah artikel yang diunduh dalam 1 kali akses tergantung pada kebutuhan tugas yang diberikan dosen. Untuk tugas mencari artikel yang sudah ditentukan biasanya maksimal 3 artikel dan untuk tugas membuat paper atau makalah lebih dari tiga artikel yang diunduh dalam 1 kali akses pangkalan data.

### 5.3.9 Lokasi Akses Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.16 Lokasi Akses Pangkalan Data (N=80)

Lokasi akses	Frekuensi	Presentase
Laptop di Perpustakaan FE-UI	12	15%
<b>Laptop di Lingkungan FEUI</b>	<b>31</b>	<b>38,75%</b>
Komputer yang disediakan Perpustakaan FEUI	4	5%
Komputer yang disediakan FEUI	13	16,25%
Warnet	6	7,5%
Rumah	14	17,5%
Lokasi lain	0	0
Jumlah	80	100%

Seperti yang terlihat pada tabel 5.16, dalam mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*, sebanyak 31 responden (38,75%) lebih sering melakukannya melalui

laptop pribadi di lingkungan FEUI, sebanyak 12 responden (15%) melalui laptop pribadi di perpustakaan FEUI, 13 responden (16,25%) melalui komputer yang disediakan FEUI, 4 responden (5%) melalui komputer yang disediakan perpustakaan FEUI. Selain mengaksesnya di lingkungan kampus dan perpustakaan FEUI, ada juga responden yang mengaksesnya melalui jarak jauh. Yaitu sebanyak 14 responden (17,5%) dari rumah dan 6 responden (7,5%) sering mengaksesnya dari warnet.

Dari data di atas diketahui sebagian besar responden mengakses pangkalan data terpasang melalui laptop pribadi di lingkungan kampus. Namun, masih banyak responden yang mengeluhkan mengenai kecepatan akses internet di lingkungan FE. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.40 di mana jumlah responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju koneksi internet di FE-UI sudah baik lebih banyak daripada yang setuju dan sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa koneksi internet di FE-UI memang belum cukup baik menurut pendapat mahasiswa. Hal ini juga seperti yang dituturkan oleh salah seorang responden:

*"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spotnya UI, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror,"*

Dari beberapa jawaban responden yang diutarakan pada pertanyaan terbuka mengenai kendala yang sering dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data diperoleh informasi sebagai berikut:

*"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"*

*"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."*

"Internet lelet."

"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."

Jadi dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di FEUI masih belum baik. Walaupun di semua tempat di FEUI sudah disediakan fasilitas *hotspot* namun sepertinya tidak di semua tempat memiliki koneksi internet yang bagus.

### 5.3.10 Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang

Tabel 5.17 Terakhir Kali Mengakses Pangkalan Data Terpasang (N=65)

Terakhir kali mengakses	Frekuensi	Presentase
Dalam minggu ini	15	23,08%
<b>1 – 2 minggu yang lalu</b>	<b>20</b>	<b>30,78%</b>
1 bulan yang lalu	13	20%
3 bulan yang lalu	3	4,62%
Semester lalu	14	21,54%
Jumlah	65	100,02%

Berdasarkan tabel 5.17 di atas dapat diketahui hampir setengah responden mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* 1-2 minggu yang lalu dari waktu penelitian, yaitu 20 responden (30,78%) yang menyatakannya, 15 responden (23,08%) dalam minggu yang sama dengan waktu penelitian. Sebagian kecil responden mengaksesnya terakhir kali semester lalu dari waktu penelitian, yaitu sebanyak 14 responden (21,54%), 13 responden (20%) 1 bulan yang lalu dari waktu penelitian, dan 3 responden (4,62%) terakhir kali mengakses 3 bulan yang lalu dari waktu penelitian. Jadi dapat disimpulkan jumlah responden yang terakhir memanfaatkan pangkalan data terpasang 1-2 minggu yang lalu dari waktu penelitian dan dalam minggu yang sama waktu penelitian jumlahnya

paling banyak dari pilihan jawaban lainnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan pangkalan data terpasang masih terus dilakukan atau masih sering digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

### 5.3.11 Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data

Tabel 5.18 Memperoleh Informasi Cara Mengakses Pangkalan Data

<b>Mengetahui cara mengakses pangkalan data dari</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Belajar sendiri</b>	<b>46</b>	<b>63,89%</b>
Belajar dari teman	22	30,56%
Bimbingan staf perpustakaan	2	2,78%
Bimbingan dosen	0	0
Lainnya	2	2,78%
Jumlah	72	100,01%

Mahasiswa memperoleh informasi cara mengakses pangkalan data terpasang dapat dilihat dalam tabel 5.18 di atas. Sebagian besar mahasiswa mengetahui cara mengakses pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest, JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* dengan belajar sendiri, yaitu sebanyak 46 responden (63,89%) yang menyatakannya, belajar dari teman dipilih oleh 22 responden (30,56%), hanya sebagian kecil responden yaitu 2 orang responden (2,78%) yang mengetahui cara mengakses dari staf perpustakaan, dan terdapat 2 responden (2,78%) yang mengisi pilihan lainnya.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa paling banyak responden memperoleh informasi cara mengakses pangkalan data dengan belajar sendiri dan belajar dari teman. Mahasiswa FEUI memang cenderung mandiri untuk mencari

informasi yang mereka butuhkan, sangat jarang mahasiswa yang meminta bantuan pustakawan. Selain itu karena memang belum pernah diadakan pelatihan untuk penelusuran pangkalan data terpasang di FE-UI. Sehingga masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat melakukan penelusuran pangkalan data terpasang. Hal ini dapat diketahui dari tabel 5.26. Dari tabel tersebut diketahui bahwa kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Sehingga sangat diperlukan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang agar mahasiswa memiliki keahlian penelusuran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan, diperoleh informasi bahwa perpustakaan sebenarnya telah menyediakan layanan *information literacy* kepada mahasiswa yang membutuhkan layanan ini. Tetapi karena mungkin perpustakaan kurang pro aktif mengajak mahasiswa untuk menggunakan layanan ini menyebabkan banyak mahasiswa yang belum mengetahui layanan ini. Untuk itu promosi layanan *infromation literacy* perlu ditingkatkan dan diperlukan sikap pro aktif dari pihak perpustakaan untuk mengajak mahasiswa untuk menggunakan layanan ini.

### 5.3.12 Pangkalan Data yang Sering Digunakan

Tabel 5.19 Pangkalan Data yang Sering Digunakan (N=70)

Pangkalan data yang paling sering digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	13	18,57%
<b>JSTOR</b>	<b>50</b>	<b>71,43%</b>
Elsevier Science Direct	7	10%

Jumlah	70	100%
--------	----	------

Dari Tabel 5.19 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data terpasang yang sering digunakan oleh mahasiswa FEUI yaitu pangkalan data *JSTOR*. Sebagian besar responden memilih pangkalan data tersebut, yaitu sebanyak 50 orang (71,43%). Pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh sebagian kecil responden yaitu 13 responden (18,57%) memilih *Proquest* dan 7 responden (10%) memilih *Elsevier Science Direct*. Pangkalan data *JSTOR* lebih sering digunakan oleh mahasiswa FEUI karena menurut mereka pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang memuat informasi paling lengkap dan paling mudah digunakan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden, diperoleh informasi bahwa artikel yang paling banyak mahasiswa inginkan terdapat pada pangkalan data ini. Untuk *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* mereka jarang menemukan artikel yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini seperti yang dituturkan oleh salah seorang responden alasan mengapa ia lebih sering menggunakan *JSTOR* sebagai berikut:

*“Soalnya (JSTOR) lebih mudah...., gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier. Nggak ngerti cara downloadnya, nggak user friendly menurut gw... di proquest lebih susah...di Proquest jarang, gue lebih sering menemukan artikel lebih lengkap di JSTOR”*. (YS)

*JSTOR* lebih sering digunakan oleh mahasiswa juga berkaitan dengan tabel 5.22, 5.23, 5.24, dan 5.22. Dari tabel-tabel tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi, tampilan pangkalan data

yang paling baik, pangkalan data yang penelusurannya paling mudah, dan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih seringnya *JSTOR* digunakan oleh responden disebabkan karena menurut mereka *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi, memiliki tampilan yang paling baik, penelusurannya paling mudah, dan ketersediaan *full text*nya paling lengkap.

Berdasarkan pengamatan penulis pada 3 pangkalan data tersebut, *JSTOR* merupakan pangkalan data yang dilanggan khusus untuk bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi sehingga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa FE. Informasi pada *JSTOR* juga lebih lengkap karena artikel-artikel yang terdapat di *JSTOR* adalah artikel-artikel yang telah terbit pada periode 5 tahun ke bawah dan sebagian besar artikel bisa diunduh, sedangkan pada *Proquest* sering ditemukan artikel yang tersedia abstraknya saja. Hal ini seperti yang dinyatakan salah seorang responden pada bagian saran. Ia menyatakan sebagai berikut:

*"Proquest banyak data tapi gak bisa diakses jadi gak usah aja."*

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari kepala perpustakaan UI, dapat diketahui bahwa harga berlangganan seluruh pangkalan data yang dilanggan UI mendapatkan harga khusus untuk negara berkembang. Sehingga dapat dimungkinkan layanan yang diberikan pun berbeda daripada harga penuhnya. Yaitu banyak artikel *full text* yang sulit diunduh atau diharuskan membayar lagi untuk mengunduhnya.

*Elsevier Science Direct* jarang digunakan oleh responden karena seluruh jurnal yang ada di *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya dan subjeknya lebih fokus dan juga analisisnya lebih mendalam. Sehingga dimungkinkn untuk tingkat mahasiswa S1 informasi yang terkandung pada *Elsevier Science Direct* terlalu tinggi baik dari segi bahasa, cakupan dan analisisnya. Selain itu, responden juga mengeluhkan bahwa artikel di *Elsevier Science Direct* sulit diakses artikel *full text*nya.

*"Tidak tersedia full text padahal abstractnya dah sesuai dengan kebutuhan, tetapi begitu dicari full textnya harus bayar, yang paling sering di Elsevier, jurnal di Elsevier bagus-bagus tapi full textnya nggak lengkap."*

Hal ini memang karena artikel *full text* yang dilanggan pada *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dibandingkan dengan *Proquest* dan *JSTOR*.

Tabel 5.20 Pangkalan Data Yang Sering Digunakan dan Program Studi

<b>Pangkalan data</b>	<b>Proquest</b>	<b>JSTOR</b>	<b>Elsevier Science Direct</b>
<b>Program Studi</b>			
Manajemen	3	22	6
Ilmu Ekonomi	2	2	-
Akuntansi	8	26	1
Jumlah	13	50	7

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa mahasiswa dari ketiga program studi di FEUI lebih sering menggunakan pangkalan data *JSTOR* (50 responden). Lalu diikuti dengan pangkalan data *Proquest* (13 responden) dan pangkalan data *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 7 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara program studi dan pangkalan data yang sering digunakan.

### 5.3.13 Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan

Tabel 5.21 Pangkalan Data yang Jarang/Hampir Tidak Pernah Digunakan (N=67)

Pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	15	22,39%
JSTOR	7	10,45%
<b>Elsevier Science Direct</b>	<b>45</b>	<b>67,16%</b>
Jumlah	67	100%

Pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan terlihat dalam tabel 5.21. Sebanyak 45 responden (67,16%) memilih pangkalan data *Elsevier Science Direct*, 15 reponden (22,39%) memilih *Proquest* dan 7 responden (10,45%) memilih *JSTOR*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan pangkalan data *Elsevier Science Direct* merupakan pangkalan data yang jarang/hampir tidak pernah digunakan. Dari wawancara kepada salah seorang responden, ia menuturkan sebagai berikut.

*"gua bingung ngedownload jurnal dari proquest dan elsevier"*(YS).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tampilan dari *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* kurang mudah digunakan oleh pengguna. Selain dari segi tampilan, hal ini juga berkaitan dengan penjelasan sebelumnya bahwa isi dari *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi karena telah direview oleh para pakar di bidangnya dan subjeknya lebih fokus dan juga analisisnya lebih mendalam sehingga dimungkinkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya terlalu tinggi untuk mahasiswa tingkat S1. Selain itu, artikel *full text* yang dilanggan pada *Elsevier Science Direct* lebih sedikit dibandingkan dengan

*Proquest* dan *JSTOR* sehingga pengguna sering mengalami kesulitan mengakses artikel *full text* pada *Elsevier Science Direct*.

### 5.3.14 Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna

Tabel 5.22 Pangkalan Data yang Paling Lengkap/Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna (N=68)

Pangkalan data yang paling memenuhi kebutuhan informasi yang dicari	Frekuensi	Presentase
Proquest	14	20,59%
<b>JSTOR</b>	<b>48</b>	<b>70,59%</b>
Elsevier Science Direct	6	8,82%
Jumlah	68	100%

Sebagian besar responden memilih pangkalan data *JSTOR* sebagai pangkalan data yang paling lengkap atau paling memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 5.22. Sebanyak 48 responden (70,59%) memilih pangkalan data *JSTOR*. Hanya sebagian kecil responden yang memilih pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct*, yaitu sebanyak 14 responden (20,59%) memilih *Proquest* dan 6 responden (8,82%) memilih *Elsevier Sciece Direct*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling lengkap/memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden, mereka menyatakan bahwa *JSTOR* merupakan pangkalan data yang paling sering mereka gunakan karena hampir semua artikel yang mereka butuhkan

terdapat dalam pangkalan data ini. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.25 di mana sebagian besar responden menyatakan pangkalan data yang ketersediaan *full text* nya paling lengkap adalah *JSTOR*. Hal ini berarti memang pada pangkalan data *JSTOR* mahasiswa lebih sering menemukan artikel yang mereka butuhkan. Hal ini juga berkaitan dengan penjelasan sebelumnya bahwa informasi yang terkandung di *Elsevier Science Direct* terlalu tinggi untuk mahasiswa tingkat S1 karena informasi yang terkandung pada *Elsevier Science Direct* tingkat ilmiahnya lebih tinggi.

### 5.3.15 Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik

Tabel 5.23 Pangkalan Data yang Tampilannya Paling Baik (N=66)

Pangkalan data yang tampilannya paling baik	Frekuensi	Presentase
Proquest	14	21,21%
<b>JSTOR</b>	<b>42</b>	<b>63,64%</b>
Elsevier Science Direct	10	15,15%
Jumlah	66	100%

Dari tabel 5.23 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data yang tampilannya paling baik menurut sebagian besar responden adalah *JSTOR*. Sebanyak 42 responden (63,64%) memilih pangkalan data *JSTOR*, *Proquest* dipilih oleh 14 responden (21,21%) dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 10 responden (15,15%). Pangkalan data *JSTOR* dipilih oleh sebagian besar responden karena berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa responden tampilan pangkalan data *JSTOR* lebih *user friendly* yaitu ketika pengguna pertama kali menggunakan pangkalan data tersebut, pengguna

sudah mudah menjalankannya, mereka mudah menggunakan menu-menu yang disediakan pada pangkalan data tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, pangkalan data *JSTOR* memang memiliki tampilan yang lebih sederhana dibandingkan dengan kedua pangkalan data lainnya. *Icon-icon* yang ada pada *JSTOR* lebih jelas sehingga pengguna dapat mengetahui fungsi dari *icon-icon* tersebut. Hal ini menyebabkan pengguna mudah menjalankannya dan lebih mudah menemukan informasi yang mereka inginkan.

### 5.3.16 Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah

Tabel 5.24 Pangkalan Data yang Penelusurannya Paling Mudah (N=68)

Pangkalan data yang paling mudah digunakan	Frekuensi	Presentase
Proquest	11	16,18%
<b>JSTOR</b>	<b>53</b>	<b>77,94%</b>
Elsevier Science Direct	4	5,88%
Jumlah	68	100%

Pangkalan data yang penelusurannya paling mudah dilakukan terlihat pada tabel 5.24 di atas. Menurut sebagian besar responden, pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang penelusurannya paling mudah. Yaitu sebanyak 53 responden (77,94%) memilih pangkalan data *JSTOR*. *Proquest* dan *Elsevier Science Direct* dipilih oleh sebagian kecil responden. 11 responden (16,81%) memilih *Proquest* dan hanya 4 responden (5,88%) yang memilih *Elsevier Science Direct*. Hal ini berkaitan dengan tabel 5.21 di mana menurut sebagian besar pengguna, *JSTOR* merupakan pangkalan data yang tampilannya paling baik. Hal ini menyebabkan pengguna lebih mudah melakukan penelusuran pada pangkalan data ini.

### 5.3.17 Pangkalan Data yang Ketersediaan *Full Text* nya Paling Lengkap

Tabel 5. 25 Pangkalan Data yang Ketersediaan *Full text* nya Paling Lengkap

Pangkalan data yang ketersediaan <i>full text</i> nya paling lengkap	Frekuensi	Presentase
Proquest	15	22,06%
<b>JSTOR</b>	<b>48</b>	<b>70,59%</b>
Elsevier Science Direct	5	7,35%
Jumlah	68	100%

Dari tabel 5.25 di atas dapat diketahui bahwa pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 48 responden (70,59%) memilih pangkalan data *JSTOR*, *Proquest* dipilih oleh 15 responden (22,06%), *Elsevier Science Direct* dipilih oleh 5 responden (7,35%). Pangkalan data *JSTOR* merupakan pangkalan data yang ketersediaan *full text*nya paling lengkap karena pengguna lebih sering menemukan artikel yang mereka butuhkan pada pangkalan data ini. Hal ini seperti yang dituturkan salah seorang responden alasan mengapa ia lebih sering menggunakan *JSTOR* yaitu karena ia sering mengalami kendala saat menggunakan *Proquest* atau *Elsevier Science Direct* dan ketika ditanyakan apakah ia sering mengalami menemukan artikel yang diinginkan namun hanya tersedia abstraknya saja dan sulit untuk mengunduh artikel *full text*nya ia menjawab sebagai berikut:

“nah, betul sekali! di *proquest*, di *proquest* lebih susah”(YS)

Dari penuturan di atas dapat diketahui bahwa pada pangkalan data *Proquest* sulit ditemukan artikel dalam bentuk *full text*. Dari pengamatan yang

penulis lakukan pada ketiga pangkalan data terpasang, *JSTOR* memang pangkalan data yang paling banyak menyediakan artikel *full text*, pada *Elsevier Science Direct* sangat sulit menemukan artikel *full text*, sebagian besar hanya tersedia abstraknya saja dan diharuskan membayar jika ingin mengunduh *full text*nya. Pengguna harus memiliki *user name* dan *password* untuk mengakses artikel *full text*nya. Sedangkan *Proquest* masih sedikit lebih banyak tersedia artikel *full text*nya namun sering ditemukan artikel-artikel yang sangat pendek sehingga informasi yang didapatkan sedikit dan kurang bagus untuk sumber referensi.

### 5.3.18 Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang

Berikut ini akan disajikan data mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.

Tabel 5.26 Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan Pangkalan Data Terpasang (N=73)

Kendala yang dihadapi	Frekuensi	Presentase
Tidak ada	5	6,85%
Format <i>Pdf</i> yang sulit dicopy	1	1,37%
Kurangnya ketersediaan artikel dalam bentuk <i>full text</i>	5	6,85%
<b>Kesulitan saat melakukan pencarian (<i>search</i>) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan</b>	<b>23</b>	<b>31,51%</b>
Koneksi internet yang lambat dan sering terganggu	17	23,29%
Kesulitan membaca dan memahami artikel dalam bahasa Inggris	3	4,11%
Lelah membaca melalui komputer	1	1,37%
Tampilan pangkalan data terpasang kurang bagus dan membingungkan	2	2,74%

Beberapa jurnal tidak bisa diunduh dan harus bayar	2	2,74%
Identifikasi <i>password</i>	8	10,96%
Informasi kurang <i>update</i>	1	1,37%
Komputer yang digunakan tidak tersedia <i>Adobe pdf</i>	1	1,37%
Hanya bisa diakses di lingkungan UI	4	5,48%
Jumlah	73	100,01%

Tabel 5.26 di atas menunjukkan kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan, 23 responden (31,51%) yang mengungkapkannya. Dari kutipan langsung jawaban responden pada pertanyaan terbuka, diperoleh beberapa pernyataan responden yang menyatakan mengalami kesulitan saat melakukan penelusuran. Beberapa pernyataan tersebut sebagai berikut:

*"Tidak tahu butuh apa, susah menentukan key word, tampilan yang kurang bagus, belum terbiasa menggunakan (kurang terampil)"*

*"Tidak dapat menemukan informasi yang ingin dicari secara tepat (terlalu banyak kumpulan data) pada pangkalan data."*

*"Overload informasi/artikel, susah memilih artikel karena kebanyakan."*

*"Lama, kata kunci yang diinginkan tidak sesuai dengan yang muncul."*

*"Mencari isi text yang sesuai keinginan...Bingung dengan kalimat untuk mencarinya"*

*"Searchnya agak lama karena keyword yang dimasukkan harus tepat, kalau nggak jurnal-jurnal yang keluar nggak relevan dengan tugas."*

*"Mencari topik untuk bahan kuliah kadang sulit."*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeGroot & Dorsch (2003) bahwa kurangnya pelatihan serta kurangnya informasi mengenai pangkalan data terpasang jurnal elektronik merupakan penghambat dalam pemanfaatannya. Sehingga perpustakaan perlu mengadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang agar mahasiswa dapat melakukan penelusuran dengan lebih mudah dan dapat memperoleh informasi lebih cepat dan tepat.

Kendala lain yang cukup banyak dialami responden adalah koneksi internet yang lambat dan sering terganggu (17 responden). Beberapa pernyataan responden pada pertanyaan terbuka diketahui beberapa responden mengeluhkan akan lambatnya koneksi internet sebagai berikut:

*"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"*

*"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."*

*"Internet lelet."*

*"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."*

Seperti yang dijabarkan sebelumnya, tidak semua area *hotspot* di lingkungan FEUI memiliki koneksi internet yang lancar. Hal ini seperti yang diutarakan salah seorang responden saat ditanyakan pendapatnya mengenai koneksi internet di lingkungan FE-UI sebagai berikut:

*"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spot UInya, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehg aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG."*

Kendala lainnya yaitu identifikasi *password*, hal ini mungkin karena memang ketidaktahuan mahasiswa untuk memperoleh *password* atau memang

dari dirinya yang menganggap identifikasi *password* cukup rumit dilakukan. Untuk sosialisasi *password* sebenarnya perpustakaan telah mengumumkannya melalui pengumuman yang ditempel di perpustakaan, petugas juga sudah menyediakan kertas yang berisi informasi *password* sehingga apabila ada mahasiswa yang menanyakan *password* langsung diberikan kertas tersebut. Selain itu di *webmail* mahasiswa juga selalu dikirimkan informasi mengenai *password* setiap bulannya sehingga bisa dikatakan sudah banyak upaya yang dilakukan perpustakaan untuk mensosialisasikan *password*.

Kendala lain yaitu kurangnya ketersediaan artikel dalam bentuk *full text*, hal ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada *Elsevier Science Direct* dan *Proquest* memang banyak mahasiswa yang mengalami sedikit kesulitan mendapatkan artikel *full text*. Mahasiswa harus memasukkan *user name* dan *password* untuk memperoleh artikel *full text*. Hal ini seperti yang diutarakan beberapa responden sebagai berikut:

"Ada data-data yang diperlukan tapi tidak bisa diakses, karena harus bayar lagi"

"Tidak tersedia *full text* padahal abstractnya dah sesuai dengan kebutuhan, tetapi begitu dicari *full text*nya harus bayar, yang paling sering di *Elsevier*, jurnal di *Elsevier* bagus-bagus tapi *full text*nya nggak lengkap."

"*Full text* bahan-bahan yang paling dicari tidak bisa didownload."

"Susah banget download *fulltext*."

"Ada beberapa jurnal yang tidak bisa didownload, harus bayar kalau mau download."

Kendala berikutnya yaitu kesulitan membaca dan memahami artikel dalam bahasa inggris, hal ini dimungkinkan karena bahasa yang digunakan pada

artikel-artikel tersebut merupakan bahasa ilmiah yang agak sedikit sulit dimengerti oleh mahasiswa. Ada juga responden yang menyatakan tampilan pangkalan data terpasang kurang bagus dan membingungkan, hal ini bisa disebabkan karena ia belum terbiasa menggunakannya dan belum pernah diadakan pelatihan untuk melakukan penelusuran pada pangkalan data terpasang. Kendala lainnya yang dialami responden diantaranya beberapa jurnal tidak bisa diunduh dan harus bayar, komputer yang digunakan tidak tersedia *Adobe pdf*, informasi kurang *update*, lelah membaca melalui komputer, format *Pdf* yang sulit *dicopy*, dan hanya bisa diakses di lingkungan UI.

### 5.3.19 Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang

Mahasiswa yang belum pernah menggunakan pangkalan data terpasang diberikan pertanyaan mengapa mereka tidak atau belum pernah menggunakan pangkalan data terpasang dan sumber informasi apa yang biasa mereka gunakan. Berikut ini akan disajikan alasan mengapa pengguna tidak menggunakan pangkalan data terpasang.

Tabel 5.27 Alasan Tidak Menggunakan Pangkalan Data Terpasang (N=55)

Alasan tidak pernah menggunakan pangkalan data	Frekuensi	Presentase
<b>Tidak mengetahui perpustakaan FE-UI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang Proquest, JSTOR dan Elsevier Science Direct</b>	<b>30</b>	<b>54,54%</b>
Akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat	1	1,82%
Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai	2	3,64%
Belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang	14	25,45%

Penggunaan password yang menyulitkan	1	1,82%
Lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data	6	10,91%
Lainnya	1	1,82%
Jumlah	55	100%

Alasan responden tidak menggunakan pangkalan data terpasang dapat dilihat pada tabel 5.27 di atas. Sebanyak 31 responden (56,365%) yang belum menggunakan pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* menyatakan karena mereka tidak mengetahui perpustakaan FEUI menyediakan akses ke pangkalan data terpasang tersebut. Alasan lainnya yaitu sebanyak 13 orang (23,64%) menyatakan karena belum merasa membutuhkan sumber informasi pangkalan data terpasang, sebanyak 6 orang (10,91%) menyatakan lebih memilih sumber informasi lain daripada menggunakan pangkalan data terpasang, dua orang responden (3,64%) menyatakan tidak menggunakan pangkalan data terpasang karena fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data di perpustakaan kurang memadai, satu orang responden (1,82%) menyatakan alasan tidak memanfaatkan pangkalan data terpasang karena akses internet untuk mengakses pangkalan data masih sulit didapat, begitu juga alasan penggunaan *password* yang menyulitkan dinyatakan oleh 1 orang (1,82%), lalu terdapat 1 responden (1,82%) menyebutkan alasan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan terbanyak mahasiswa FEUI tidak menggunakan pangkalan data terpasang karena mereka tidak mengetahui perpustakaan FEUI menyediakan akses ke pangkalan data

terpasang tersebut. Banyak mahasiswa FE-UI yang belum mengetahui keberadaan pangkalan data terpasang karena menurut mereka sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang masih sangat kurang, terutama untuk mahasiswa baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhisop yang menyatakan bahwa kecilnya tingkat pengaksesan ini karena beberapa sebab, diantaranya:

1. Beberapa pengguna potensial tidak mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini.
2. Ada masalah dengan pengaksesannya, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.
3. Pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit.
4. Jurnal yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna saat ini.

(Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono 2007, 21).

### 5.3.20 Sumber Informasi Non-Pengguna

Tabel 5.28 Sumber Informasi Non-Pengguna (N=67)

Sumber informasi yang biasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi	Frekuensi	Presentase
Jurnal tercetak	6	8,96%
Buku	24	35,82%
<b>Internet (menelusur bebas melalui <i>search engine</i> seperti <i>Google</i>)</b>	<b>37</b>	<b>55,22%</b>
Pangkalan data terpasang lainnya	0	0
Lainnya	0	0
Jumlah	67	100%

Dari tabel 5.28 di atas dapat disimpulkan sebagian besar responden (55,2%) menggunakan internet (menelusur bebas melalui *search engine* seperti

*Google*) untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sebanyak 24 orang (35,82%) menggunakan buku. 6 orang (8,96%) menggunakan jurnal tercetak dan tidak satu pun responden memilih pangkalan data lainnya dan pilihan jawaban lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan mahasiswa yang tidak menggunakan pangkalan data terpasang lebih cenderung menelusur bebas melalui internet. Mereka ingin lebih cepat memperoleh informasi yang mereka butuhkan melalui *search engine* seperti *Google*. Padahal jika dibandingkan dengan menelusur bebas diinternet, penelusuran melalui pangkalan data terpasang memiliki berbagai kelebihan. Layanan pangkalan data terpasang memiliki kelebihan uji kemampuan penelusuran yang baik, disiplin, dan akses kontrol bibliografi (Chu 1998 dalam Kim 2005). Chu menyarankan seperti yang dikutip Kim mengenai layanan mana yang dipilih, layanan pangkalan data terpasang dapat digunakan untuk pertanyaan berbasis konsep dari subjek yang spesifik dan layanan penelusuran internet dapat digunakan untuk pertanyaan berbasis fakta dari daerah umum (Kim 2005).

Sumber informasi yang juga banyak digunakan oleh responden yang tidak pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah buku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranilogan yang mengungkapkan bahwa salah satu penyebab utama rendahnya pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik karena masih tergantungnya mahasiswa tingkat sarjana pada buku *text* dan bahan kuliah dari dosen untuk memenuhi kebutuhan kegiatan kuliahnya (Ranilogan dalam Dharma 2006, 35).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang tidak menggunakan pangkalan data terpasang lebih memilih sumber informasi internet dan buku. Untuk itu, perpustakaan sebaiknya lebih mensosialisasikan keberadaan pangkalan data terpasang, cara penelusuran pangkalan data terpasang, dan manfaat yang diperoleh dari pangkalan data terpasang agar seluruh mahasiswa memanfaatkan pangkalan data terpasang yang telah dilanggan perpustakaan.

#### **5.4 Kelebihan Yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pangkalan data**

Analisis data kelompok tentang kelebihan pangkalan data terpasang meliputi butir-butir pertanyaan; kemutakhiran informasi, kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain; kemudahan dan kecepatan akses; kemudahan dan kecepatan akses; ketersediaan informasi yang dibutuhkan; kemampuan menelusur artikel *full text*. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai kelebihan yang dirasakan pengguna saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Jumlah sampel dalam tabel berikut ini adalah 65 (N=65) hal ini karena pengisian beberapa item di bawah ini diisi oleh responden yang pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel 5.6 dapat diketahui jumlah reponden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah 65 responden. Selain itu, karena pilihan jawaban dalam beberapa pertanyaan berikut ini adalah jawaban tertutup di mana responden hanya memilih satu jawaban saja.

### 5.4.1 Kemutakhiran Informasi

Tabel 5.29 Kemutakhiran Informasi (N=65)

Memuat informasi mutakhir	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	6	9,23%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
<b>Setuju</b>	<b>32</b>	<b>49,23%</b>
Sangat setuju	10	15,39%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.29 di atas, sebanyak 32 responden (49,23%) menyatakan setuju akan kemutakhiran informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang, 10 responden (15,39%) menyatakan sangat setuju, terdapat 6 responden (9,23%) yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 17 responden (26,15%) menyatakan netral/ragu-ragu mengenai pernyataan kemutakhiran koleksi dalam pangkalan data terpasang. Dan tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan kemutakhiran koleksi sebagai kelebihan yang dirasakan saat mengakses informasi melalui pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Liew, Foo & Chennupati (2000) dan Woodward et. al. (1998) bahwa salah satu alasan utama pengguna menggunakan pangkalan data terpasang yaitu kemutakhiran koleksi lebih baik. Pernyataan ini juga berkaitan dengan tabel 5.10 mengenai tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 4

responden yang menyatakan bahwa tujuan mereka memanfaatkan pangkalan data terpasang karena ingin tetap *up to date* terhadap informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti.

#### 5.4.2 Kemampuan Mengakses Informasi Lain

Tabel 5.30 Kemampuan Mengakses Informasi Lain (N=65)

<b>Kemampuannya untuk mengakses langsung (<i>link</i>) dengan informasi lain</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	2	3,08%
Tidak setuju	5	7,69%
Netral/Ragu-ragu	13	20%
<b>Setuju</b>	<b>38</b>	<b>58,46%</b>
Sangat setuju	7	10,77%
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.30 di atas, sebanyak 38 responden (58,46%) menyatakan setuju terhadap kemampuan mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Terdapat 5 responden (7,69%) yang menyatakan tidak setuju dan 2 responden (3,08%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (10,77%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 13 responden (20%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemampuan mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Seperti yang dinyatakan oleh Liew, Foo & Chennupati (2000) dan Woodward et. al. (1998)

salah satu kelebihan dari pangkalan data terpasang dibandingkan dengan sumber informasi yang lain yaitu kemampuannya untuk mengakses langsung (*link*) dengan informasi lain lebih baik di dalam dokumen yang sama maupun menuju dokumen lain yang disitir serta kemampuan penelusuran dan kemutakhiran koleksi lebih baik

### 5.4.3 Kemudahan dan Kecepatan Akses

Tabel 5.31 Kemudahan dan Kecepatan Akses (N=65)

<b>Kemudahan dan kecepatan akses (<i>accessibility</i>) dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	6	9,23%
Tidak setuju	7	10,77%
Netral/Ragu-ragu	14	21,54%
<b>Setuju</b>	<b>31</b>	<b>47,69%</b>
Sangat setuju	7	10,77%
Jumlah	65	100%

Para pelajar melaporkan 3 keuntungan mengakses sumber elektronik telah meningkatkan karir akademik mereka; yaitu mengakses ke sejumlah besar informasi, lebih cepat mengakses informasi, penelusuran *full text*; dan mengakses dari rumah (Roes 1999). Berdasarkan tabel 5.31 di atas, sebanyak 31 responden (47,69%) menyatakan setuju dengan kemudahan dan kecepatan akses (*accessibility*) seperti dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, terdapat 7 responden (10,77%) yang menyatakan tidak setuju dan 6 responden (9,23%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 7 responden (10,77%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut

dan terdapat 14 responden (21,54%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemudahan dan kecepatan akses (*accessibility*) seperti dapat diakses di mana saja dan dari lokasi mana saja sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini juga terkait dengan tabel 5.16 mengenai lokasi akses pangkalan data. Dari tabel tersebut diketahui bahwa responden mengakses pangkalan data terpasang melalui berbagai tempat. Selain mengakses dari lingkungan kampus, terdapat sebagian responden yang mengaksesnya melalui rumah dan warnet.

#### 5.4.4 Ketersediaan Informasi

Tabel 5.32 Ketersediaan Informasi (N=65)

<b>Ketersediaan informasi yang dibutuhkan (availability)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	3	4,62%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
<b>Setuju</b>	<b>42</b>	<b>64,62%</b>
Sangat setuju	8	12,30%
Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel 5.32 di atas, sebanyak 42 responden (64,62%) menyatakan setuju dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan (*availability*) sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 3 responden (4,62%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 8 responden (12,30%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat

11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan (*availability*) sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dan hanya terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Mallet dan Smith (2000), Liew, Foo dan Chennupati (2000), Tenner dan Yang (1999), Rush-Feja dan Siebiky, (1999), Chan (1999), Aschroft dan Langdon (1999), Grothkoph (1997) yang menyatakan bahwa informasi yang terdapat pada pangkalan data terpasang lebih baik ketersediannya (*availability*) di mana koleksi tidak akan pernah dalam status ‘dipinjam’ pengguna lain atau hilang. Pernyataan ini juga terkait dengan tabel 5.10 mengenai tujuan responden memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui bahwa sebagian besar tujuan responden memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas kuliah/makalah dan mencari informasi untuk penulisan skripsi. Hal ini karena responden merasa informasi yang mereka butuhkan untuk tugas kuliah dan penulisan skripsi tersedia pada pangkalan data terpasang.

#### 5.4.5 Kemampuan Menelusur Artikel *Full Text*

Tabel 5.33 Kemampuan Menelusur Artikel *Full text* (N=65)

Kemampuan menelusur artikel <i>full text</i>	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	5	7,69%
Netral/Ragu-ragu	9	13,85%

<b>Setuju</b>	<b>41</b>	<b>63,08%</b>
Sangat setuju	9	13,85%
Jumlah	65	100,01%

Kemampuannya melakukan penelusuran *full text* merupakan salah satu kelebihan dari pangkalan data terpasang (Roes 1999). Dari tabel 5.33 di atas, dapat diketahui sebanyak 41 responden (63,08%) menyatakan setuju dengan kemampuan menelusur artikel *full text* sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 5 responden (7,69%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 9 responden (13,85%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 9 responden (13,85%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kemampuan menelusur artikel *full text* sebagai kelebihan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hanya terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pengguna yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju dimungkinkan merupakan pengguna pangkalan data *Proquest* atau *Elsevier Science Direct*. Karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, kedua pangkalan data ini memang cukup sulit diakses artikel *full text*nya dibandingkan dengan pangkalan data *JSTOR*.

## 5.5 Kekurangan yang Dirasakan Dalam Mengakses Informasi Melalui Pangkalan Data Terpasang

Analisis data kelompok tentang kekurangan yang dirasakan dalam mengakses informasi melalui pangkalan data terpasang meliputi butir-butir pertanyaan; ketergantungan koleksi elektronik pada perangkat teknologi, grafik dan tulisan hasil alih media tercetak ke elektronik yang terkadang rendah, kewajiban melakukan identifikasi dengan password, ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer, dan dibutuhkan keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membaca koleksi elektronik. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai kelemahan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Jumlah sampel dalam tabel-tabel berikut ini adalah 65 (N=65), hal ini karena pengisian beberapa item di bawah ini diisi oleh responden yang pernah memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel 5.6 dapat diketahui jumlah responden yang pernah menggunakan pangkalan data terpasang adalah 65 responden. Selain itu, karena pilihan jawaban dalam beberapa pertanyaan berikut ini adalah jawaban tertutup di mana responden hanya memilih satu jawaban saja.

### 5.5.1 Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi

Tabel 5.34 Ketergantungan Pada Perangkat Teknologi (N=65)

<b>Ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet seperti koneksi internet yang lamban dan perangkat komputer yang tidak memadai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	1	1,54%
Tidak setuju	10	15,38%

Netral/Ragu-ragu	15	23,08%
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>41,54%</b>
Sangat setuju	12	18,46%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.34 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (41,54%) menyatakan setuju dengan ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 10 responden (15,38%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Selanjutnya 12 responden (18,46%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 15 responden (23,08%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan ketergantungan pada perangkat teknologi seperti komputer, jaringan lokal, dan internet sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Vijayakumar dan Vijayakumar (2002), Chan 1999, Rusch-Feja dan Siebeky (1999) berpendapat yang menyebabkan koleksi elektronik kadang kurang dimanfaatkan karena internet yang lamban, perangkat komputer yang tidak memadai baik dari segi kualitas maupun jumlah. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala perpustakaan FE dan beberapa responden, diketahui bahwa di hampir seluruh bagian FE sudah dilengkapi dengan fasilitas *hot spot*, selain itu fasilitas komputer untuk mahasiswa disediakan di perpustakaan dan laboratorium fakultas. Namun, sepertinya tidak di semua area *hot spot* aksesnya bagus, hal

ini karena masih banyak responden yang mengeluhkan hal tersebut. Hal ini seperti yang dituturkan salah seorang responden:

*”Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spotnya UI, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG.” (YS)*

Dari penuturan di atas diketahui bahwa koneksi internet di FEUI masih belum bagus. Walaupun hampir semua area di FEUI telah dilengkapi dengan fasilitas *hot spot* namun tidak di semua tempat aksesnya bagus. Hal ini juga diperkuat dengan tabel 5.40 mengenai pendapat responden akan koneksi internet di FEUI sudah cukup baik. Dari tabel tersebut diketahui bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI belum cukup baik karena jumlah responden yang berpendapat negatif yaitu yang sangat tidak setuju dan tidak setuju lebih besar daripada responden yang berpendapat positif yaitu setuju dan sangat setuju. Selain itu, di bagian akhir kuesioner mengenai saran yang diberikan responden ditemukan bahwa saran yang juga banyak diberikan responden adalah mengenai peningkatan koneksi internet di FEUI. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di FEUI masih belum baik dan harus diperhatikan lagi.

### 5.5.2 Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah

Tabel 5.35 Kualitas Teks, Grafik dan Tulisan yang Terkadang Rendah (N=65)

Kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	0	0%
<b>Tidak setuju</b>	<b>21</b>	<b>32,31%</b>

<b>Netral/Ragu-ragu</b>	<b>21</b>	<b>32,31%</b>
<b>Setuju</b>	<b>21</b>	<b>32,31%</b>
Sangat setuju	2	3,07%
Jumlah	65	100%

Komplain yang paling sering ditemui di berbagai kajian yaitu ketidaknyamanan membaca dari layar atau kualitas grafik yang rendah (Nelson 2001; Palmer dan Sandler 2003; Woodward et. Al. 1998; Sathe, Grady dan Guise 2002; Costa 2000). Tabel 5.35 menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju dengan kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, terdapat 21 responden (32,31%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, selanjutnya 2 responden (3,07%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 21 responden (32,31%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa ditemukan jumlah yang seimbang antara responden yang menyatakan setuju, netral dan tidak setuju dengan pernyataan kualitas teks, grafik dan tulisan yang terkadang rendah sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang.

### 5.5.3 Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan *Password*

Tabel 5.36 Kewajiban Melakukan Identifikasi Dengan *Password* (N=65)

<b>Kewajiban melakukan identifikasi dengan <i>password</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	4	6,15%

Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
<b>Setuju</b>	<b>21</b>	<b>32,31%</b>
Sangat setuju	12	18,46%
Jumlah	65	99,99%

Dari tabel 5.36 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju dengan pernyataan tersesut, 11 responden (16,92%) yang menyatakan tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden (18,46%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 17 responden (26,15%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan kewajiban melakukan identifikasi dengan *password* sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan ini juga terkait dengan tabel 5.26 mengenai kendala-kendala yang dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 8 responden yang menyatakan bahwa identifikasi *password* sebagai kendala yang ia hadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan pendapat Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono (2007, 21) yang menyatakan salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan pengguna merasa malas dengan prosedur registrasi yang berbelit-belit. Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Tenner dan Yang (1999) Tomney dan Burton (1998) yang

menyatakan salah satu kelemahan saat menggunakan pangkalan data terpasang yaitu kewajiban melakukan identifikasi dengan *password*.

#### 5.5.4 Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer

Tabel 5.37 Ketidanyamanan Saat Membaca Artikel di Komputer (N=65)

Ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	2	3,08%
Tidak setuju	16	24,62%
Netral/Ragu-ragu	14	21,54%
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>41,54%</b>
Sangat setuju	6	9,23%
Jumlah	65	100,01%

Dari tabel 5.37 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (41,54%) menyatakan setuju dengan ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 16 responden (24,62%) yang menyatakan tidak setuju, 2 responden (3,08%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (9,23%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 14 responden (21,54%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan setuju dengan ketidanyamanan saat membaca artikel di komputer sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa penelitian sebelumnya. Responden secara konsisten melaporkan bahwa pengguna lebih menyukai mencetak artikel untuk membaca daripada langsung membaca melalui layar

komputer (Stewart 1996; Entlich et. Al. 1996; Tomney dan Burton 1998; Brown 1999; Woodward et. Al. 1997; King and Montgomery 2002; Cherry dan Duff 2002; Duff dan Cerry 2000).

Namun hal ini bertentangan dengan tujuan diadakannya terbitan elektronik. Karena tujuan dibuatnya terbitan elektronik yaitu untuk mengurangi penggunaan kertas. Pada kenyataannya, banyak pengguna yang merasa kurang nyaman membaca tulisan langsung melalui layar komputer sehingga mereka lebih menyukai untuk mencetaknya lebih dulu untuk dibacanya. Untuk itu, perlu ditingkatkan fasilitas untuk mencetak artikel baik di perpustakaan maupun di lingkungan kampus. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan, di perpustakaan FE telah disediakan fasilitas mencetak artikel di perpustakaan yang dikenakan biaya sebesar Rp 500 per lembar. Selain itu, di laboratorium fakultas diberikan fasilitas mencetak kertas 150 lembar gratis bagi mahasiswa FEUI dari tahun pertama perkuliahan. Jadi dapat diketahui bahwa fasilitas mencetak artikel di FEUI sejauh ini masih mencukupi, karena telah di sediakan di perpustakaan dan laboratorium fakultas.

#### 5.5.5 Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi

Tabel 5.38 Dibutuhkan Keterampilan Untuk Menelusur Informasi

<b>Dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	4	6,15%
Tidak setuju	14	21,54%
Netral/Ragu-ragu	21	32,31%
<b>Setuju</b>	<b>22</b>	<b>33,85%</b>
Sangat setuju	4	6,15%

Jumlah	65	100%
--------	----	------

Dari tabel 5.38 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 22 responden (33,85%) menyatakan setuju dengan dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang, 14 responden (21,54%) yang menyatakan tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 21 responden (32,31%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden setuju dengan dibutuhkan keterampilan untuk menelusur informasi melalui pangkalan data terpasang sebagai kekurangan yang dirasakan saat memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini sejalan dengan pendapat Andreou (2001) yaitu untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik, mahasiswa harus mempunyai beberapa kemampuan informasi dasar dan instruksi bagaimana menggunakan sumber-sumber khusus. Brogman (1996) dalam Hurd (2004) juga berpendapat bahwa pemanfaatan sumber elektronik terpasang dan sistem temu kembali membutuhkan pengetahuan dasar keterampilan mengoperasikan komputer dan keahlian penelusuran. Ray dan Day (1998) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan teknologi informasi dapat menghalangi efektif penggunaan sumber elektronik. Dari tabel 5.26 mengenai kendala-kendala yang dihadapi saat memanfaatkan pangkalan data terpasang ditemukan jawaban yang paling banyak adalah kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan

informasi yang dibutuhkan. Hal ini menandakan bahwa keahlian penelusuran responden masih sangat kurang. Untuk itu, sangat diperlukan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang untuk pengguna perpustakaan. Agar pengguna lebih terampil menggunakan pangkalan data terpasang dan pemanfaatannya pun lebih optimal.

## 5.6 Fasilitas Pendukung dan Sosialisasi yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pangkalan Data

Analisis data kelompok mengenai pendapat pengguna mengenai fasilitas pendukung dan sosialisasi yang mempengaruhi pemanfaatan pangkalan data terpasang meliputi fasilitas komputer, koneksi internet, tempat untuk mengakses, sosialisasi yang telah dilakukan perpustakaan, perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan dan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang. Berikut ini secara rinci akan disajikan data mengenai pendapat pengguna mengenai fasilitas pendukung dan sosialisasi pangkalan data terpasang.

### 5.6.1 Fasilitas Komputer

Tabel 5.39 Fasilitas Komputer (N=65)

Fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	7	10,77%
Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Regu-ragu	16	24,62%
<b>Setuju</b>	<b>29</b>	<b>44,62%</b>
Sangat setuju	2	3,08%
Jumlah	65	100,01%

Tabel 5.39 menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (44,62%) menyatakan setuju bahwa fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi, 11 responden (16,92%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (10,77%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (3,08%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 16 responden (24,62%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa fasilitas komputer untuk mengakses pangkalan data sudah mencukupi untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FEUI karena hampir setengahnya responden setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa FEUI dapat mengakses pangkalan data terpasang melalui fasilitas komputer yang disediakan di perpustakaan FEUI dan di laboratorium komputer FEUI. Sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas komputer di FEUI sudah mencukupi. Hal ini sejalan dengan pendapat Andreou (2001) yang menyatakan bahwa salah satu elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik yaitu mahasiswa harus memiliki akses ke terminal komputer dengan *software* yang sesuai.

### 5.6.2 Koneksi Internet

Tabel 5.40 Koneksi Internet (N=65)

Koneksi internet di lingkungan FE-UI sudah baik	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	13,85%
Tidak setuju	20	30,77%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
<b>Setuju</b>	<b>21</b>	<b>32,31%</b>
Sangat setuju	4	6,15%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.40 menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (32,31%) menyatakan setuju bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI sudah baik, 20 responden (30,77%) yang menyatakan tidak setuju, 9 responden (13,85%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (6,15%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa koneksi internet di lingkungan FE-UI belum cukup baik karena jumlah responden yang berpendapat negatif yaitu yang sangat tidak setuju dan tidak setuju lebih besar daripada responden yang berpendapat positif yaitu setuju dan sangat setuju. Hal ini juga diperkuat dengan beberapa pernyataan responden yang mengeluhkan akan koneksi internet di FEUI sebagai berikut.

*"Koneksi internet lamban sehingga susah mendownload"*

*"Pada saat jaringan hotspot terjadi gangguan (biasanya pas banyak petir koneksi hotspotnya diputus) maka pada saat itu juga tidak bisa mengakses data."*

*"Internet lelet."*

*"Terkadang hanya bisa diakses di kampus, internet di kampus lambat."*

*"Udah bagus, tapi kadang-kadang ada spot-spot yang nggak bisa terjangkau gitu... yang ngadet tuh suka hot spot UInya, kalo hot spot FE nggak, kalo hot spot FE paling sering ngehang-ngehang aja atau eror, kalo yang laen butuh password, password yang SIAK NG."*

*"Kecepatan akses juga harus diperhatikan karena akses internet yang sangat lambat membuat banyak orang lebih memilih cara yang tradisional."*

Kecepatan koneksi ini sangat mempengaruhi lamanya proses proses penelusuran yang sedang berlangsung. Sehingga, perlu diperhatikan akan kecepatan koneksi internet di seluruh bagian kampus FE-UI. Karena menurut Bhisop dalam Wardhani S dan Purwono (2007, 21) salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan pangkalan data terpasang yaitu karena ada masalah dengan pengaksesannya, baik dari faktor pengguna maupun faktor luar seperti fasilitas, konektivitas, dan sebagainya.

### 5.6.3 Tempat Untuk Mengakses

Tabel 5.41 Tempat Untuk Mengakses (N=65)

Tempat untuk mengakses di perpustakaan dan lingkungan kampus sudah mencukupi	Frekuensi	Presentase
Sangat tidak setuju	9	13,85%
Tidak setuju	11	16,92%
Netral/Ragu-ragu	11	16,92%
<b>Setuju</b>	<b>33</b>	<b>50,78%</b>
Sangat setuju	1	1,54%
Jumlah	65	100,01%

Tempat akses untuk mahasiswa merupakan salah satu elemen yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber informasi elektronik. Mahasiswa harus memiliki akses ke terminal komputer dengan *software* yang sesuai, koneksi ke internet dan *printer* untuk dapat menggunakan sumber informasi elektronik dan menemukan kembali informasi. Tempat akses dapat disediakan oleh perpustakaan (di gedung perpustakaan atau di kampus) (Andreou 2001). Dari tabel 5.41 dapat diketahui sebanyak 33 responden (50,78%) menyatakan setuju bahwa tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di

perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi, 11 responden (16,92%) yang menyatakan tidak setuju, 9 responden (13,85%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,54%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 11 responden (16,92%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat disimpulkan setengahnya dari responden menyatakan setuju dengan pernyataan tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di perpustakaan dan di lingkungan kampus sudah mencukupi. Saat ini tempat untuk mengakses pangkalan data terpasang di lingkungan FEUI sudah mencukupi karena mahasiswa dapat mengaksesnya hampir di seluruh lingkungan kampus karena di FEUI sudah disediakan fasilitas *hot spot* di hampir seluruh bagian kampus.

#### **5.6.4 Sosialisasi yang Telah Dilakukan Perpustakaan**

Sosialisasi merupakan langkah awal dari sukses atau tidaknya pemasaran sebuah produk. Dalam hal ini pangkalan data terpasang bidang Ekonomi dan Bisnis *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct* adalah produk yang dimiliki oleh UI yang harusnya dapat dimaksimalkan pemanfaatannya. Untuk dapat memanfaatkannya maka perlu adanya sosialisasi terhadap produk tersebut agar konsumen dapat menyesuaikan produk yang ditawarkan dengan kebutuhan mereka. Bhisop dalam Wardhani S. dan Purwono (2007, 21) menyatakan bahwa salah satu penyebab kecilnya tingkat pengaksesan dapat dikarenakan beberapa pengguna potensial tidak

mengetahui tentang pangkalan data jurnal ini. Untuk itu sosialisasi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pemanfaatan pangkalan data terpasang. Pendapat responden mengenai sosialisasi yang dilakukan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 5.42 berikut ini.

Tabel 5.42 Sosialisasi yang Telah Dilakukan (N=65)

<b>Sosialisasi pangkalan data terpasang yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	6	9,23%
Tidak setuju	19	29,23%
<b>Netral/Ragu-ragu</b>	<b>22</b>	<b>33,85%</b>
Setuju	17	26,15%
Sangat setuju	1	1,54%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.42 menunjukkan sebanyak 17 responden (26,15%) menyatakan setuju bahwa sosialisasi pangkalan data terpasang yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik, 19 responden (29,23%) yang menyatakan tidak setuju, 6 responden (9,23%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,54%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 22 responden (33,85%) menyatakan ragu-ragu/netral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keseimbangan antara jawaban positif dan negatif, karena jawaban yang mendominasi justru jawaban netral/ragu-ragu. Berimbang antara jawaban responden yang positif dan negatif mengenai sosialisasi pangkalan data terpasang menjadi masukan bagi perpustakaan untuk meningkatkan sosialisasi, terutama untuk mensosialisasikan keberadaan pangkalan data ini dan materi jurnal yang terdapat di dalamnya

agar pangkalan data tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh mahasiswa FEUI. Selain itu, banyak responden yang menyarankan agar sosialisasi pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi. Hal ini seperti diutarakan beberapa responden berikut ini.

*"Saya belum tahu tentang pangkalan data, mungkin dibutuhkan promosi atau penyebaran info agar mahasiswa aware akan fungsi dari pangkalan data."*

*"Banyak memberikan banyak informasi tentang tata cara penggunaannya dan sosialisasi yang lebih menyeluruh"*

*"Sosisiasinya lebih diperbaiki lagi, karena banyak orang yang tidak tahu akan adanya layanan ini."*

*"Lebih mensosialisasikan cara menggunakan layanan pangkalan data."*

*"Lebih disosialisasikan sehingga mahasiswa tahu bagaimana memakainya."*

*"Sosialisasi agar lebih ditingkatkan, tentunya dengan dibarengi peningkatan kualitas (wi-fi...dll.)"*

*"Sosisiasinya lebih diperluas, supaya orang-orang bisa lebih tahu."*

*"Informasi (mengenai pangkalan data terpasang) lebih disebarluaskan lagi."*

*"Harus ada sosialisasi yang lebih massif!"*

*"Sebaiknya diadakan pelatihan oleh pihak perpustakaan FE-UI dan sosialisasi agar dapat lebih memudahkan mahasiswa menggunakannya"*

*"Sosialisasi mengenai fasilitas pangkalan data tersebut perlu diperbaiki lagi."*

*"Perlu ada instruksi yang menarik/promosi apa saja yang bisa membantu mahasiswa memudahkan dalam mengaksesnya dan fasilitas pendukung yang lengkap."*

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan agar sosialisasi pangkalan data lebih ditingkatkan lagi. Sosialisasi ini bukan hanya sekedar menginformasikan keberadaan

pangkalan data melainkan juga informasi yang lebih lengkap akan profil masing-masing pangkalan data terpasang tersebut termasuk cara penggunaannya. Sosialisasi juga hendaknya dilakukan secara lebih menyeluruh kepada seluruh mahasiswa FE-UI. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti poster-poster atau tulisan-tulisan yang lebih menarik perhatian pengguna perpustakaan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya sosialisasi akan lebih efektif jika dilakukan kerjasama dengan dosen FEUI. Karena dengan dilibatkan penggunaan pangkalan data terpasang pada kegiatan perkuliahan sangat efektif mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan pangkalan data terpasang.

#### 5.6.5 Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan

Tabel 5.43 Perlu Ditambah Pangkalan Data yang Dilanggan (N=65)

<b>Perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	2	3,08%
Netral/Ragu-ragu	17	26,15%
<b>Setuju</b>	<b>28</b>	<b>43,08%</b>
Sangat setuju	18	27,69%
Jumlah	65	100%

Tabel 5.43 menunjukkan sebanyak 28 responden (43,08%) menyatakan setuju bahwa perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan, 2 responden (3,08%) yang menyatakan tidak setuju, tidak satu pun responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden (27,69%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 17 responden

(26,15%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi dapat diketahui hampir setengahnya responden menyatakan setuju bahwa perlu ditambah koleksi pangkalan data yang dilanggan. Hal ini seperti yang diutarakan beberapa responden berikut ini.

*”Beberapa artikel/jurnal yang dicari tidak tersedia di ketiga pangkalan data tersebut.”*

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa memang perlu ditambah pangkalan data yang dilanggan perpustakaan dari yang dilanggan saat ini. Karena pengguna merasa belum cukup puas dengan ketiga pangkalan data tersebut. Mereka sering tidak menemukan artikel atau informasi yang mereka butuhkan dari ketiga pangkalan data tersebut.

#### 5.6.6 Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data

Tabel 5.44 Pelatihan Penelusuran Pangkalan Data (N=65)

<b>Perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat tidak setuju	3	4,62%
Tidak setuju	7	10,78%
Netral/Ragu-ragu	25	38,46%
<b>Setuju</b>	<b>25</b>	<b>38,46%</b>
Sangat setuju	5	7,69%
Jumlah	65	100,01%

Tabel 5.44 menunjukkan sebanyak 25 responden (38,46%) menyatakan setuju bahwa perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang, 7 responden (10,78%) yang menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,62%)

yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (7,69%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan terdapat 25 responden (38,46%) menyatakan ragu-ragu/netral. Jadi, dapat diketahui hampir setengahnya responden menyatakan setuju dengan pernyataan perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang. Hal ini juga berkaitan dengan tabel 5.26 di mana kendala yang paling banyak dirasakan responden saat memanfaatkan pangkalan data terpasang yaitu kesulitan saat melakukan pencarian (*search*) seperti sulit menentukan kata kunci dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan pelatihan oleh perpustakaan untuk memberikan keterampilan penelusuran dalam memanfaatkan pangkalan data terpasang karena terdapat jumlah yang sama antara jawaban setuju dan netral/ragu-ragu. Pengaksesan pangkalan data terpasang tidak semudah penelusuran informasi melalui sumber tercetak. Ada cara-cara tertentu yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu, sangat diperlukan bimbingan atau pelatihan bagi pengguna dalam pengaksesannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan FEUI, diperoleh informasi bahwa sebenarnya perpustakaan telah memiliki layanan *information literacy*, namun masih banyak mahasiswa yang belum mengetahuinya sehingga layanan ini belum banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa. Untuk itu diperlukan sosialisasi yang lebih menarik agar mahasiswa

tertarik untuk menggunakan layanan ini. Selain itu, pada tanggal 14-15 Mei 2008 telah diadakan pelatihan pangkalan data OSIRIS yang diadakan oleh perpustakaan. Pelatihan ini dilakukan selama dua hari dengan 3 sesi setiap harinya. Namun karena peserta yang mengikuti pelatihan melebihi dari jumlah yang diperkirakan maka dibuka 2 sesi tambahan lagi. Melihat antusiasme peserta yang cukup banyak, baik dari mahasiswa S2 maupun S1 maka perpustakaan dapat mempertimbangkan untuk diadakannya pelatihan-pelatihan untuk pangkalan data lainnya seperti *Proquest*, *JSTOR* dan *Elsevier Science Direct*.

### 5.7 Saran

Pada bagian akhir dari kuesioner, disediakan pertanyaan terbuka mengenai saran yang pengguna berikan untuk meningkatkan kualitas layanan pangkalan data terpasang. Jawaban-jawaban yang berhasil dikumpulkan sebagai berikut:

Tabel 5.45 Saran (N=118)

Saran	Frekuensi	Presentase
<b>Sosialisasi pangkalan data terpasang lebih ditingkatkan</b>	<b>47</b>	<b>38,84%</b>
Koneksi internet diperbaiki/ditambah kecepatan aksesnya	28	23,14%
Pangkalan data yang dilanggan ditambah	17	14,05%
Isi pangkalan data lebih <i>up date</i> , jurnal dan artikel <i>full teks</i> ditambah	9	7,44%
Fasilitas komputer ditambah	5	4,13%
Masih bisa diakses walaupun sudah lulus	3	2,48
Meningkatkan fasilitas pendukung	3	2,48%
Ditiadakannya <i>password</i>	2	1,65%
Tempat untuk mengakses di lingkungan kampus di tambah	1	0,83%

Diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang oleh perpustakaan FE-UI	1	0,83%
Ditambah fasilitas untuk bertanya di perpustakaan	1	0,83%
Perpustakaan FEUI menyediakan komputer khusus untuk mengakses pangkalan data seperti komputer untuk lontar	1	0,83%
Tampilan lebih menarik	1	0,83%
<i>Proquest</i> banyak data tapi tidak bisa diakses jadi ditiadakan saja	1	0,83%
Diseleksi artikel yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa	1	0,83%
Jumlah	121	100,02%

Tabel 5.45 di atas memperlihatkan bahwa 38,84% atau hampir setengah responden menyarankan sosialisasi pangkalan data terpasang lebih ditingkatkan. Beberapa kutipan langsung responden mengenai perlunya sosialisasi pangkalan data terpasang ditingkatkan dipaparkan sebagai berikut:

*"Saya belum tahu tentang pangkalan data, mungkin dibutuhkan promosi atau penyebaran info agar mahasiswa aware akan **fungsi** dari pangkalan data."*

*"Banyak memberikan informasi tentang **tata cara penggunaannya** dan sosialisasi yang lebih menyeluruh"*

*"Sosisiasinya lebih diperbaiki lagi karena banyak orang yang tidak tahu akan adanya layanan ini."*

*"Lebih mensosialisasikan **cara menggunakan** layanan pangkalan data."*

*"Lebih disosialisasikan sehingga mahasiswa tahu **bagaimana memakainya**."*

*"Sosialisasi agar lebih ditingkatkan, tentunya dengan dibarengi peningkatan kualitas (wi-fi...dll.)"*

*"Sosisiasinya lebih diperluas, supaya orang-orang bisa lebih tahu."*

*"Informasi (mengenai pangkalan data terpasang) lebih disebarluaskan lagi."*

*"Harus ada sosialisasi yang lebih massif!"*

*"Sebaiknya diadakan pelatihan oleh pihak perpustakaan FE-UI dan sosialisasi agar dapat lebih memudahkan mahasiswa menggunakannya"*

*"Sosialisasi mengenai fasilitas pangkalan data tersebut perlu diperbaiki lagi."*

*"Perlu ada instruksi yang menarik/promosi apa saja yang bisa membantu mahasiswa memudahkan dalam pengaksesannya dan fasilitas pendukung yang lengkap."*

Dari beberapa pendapat responden di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan agar sosialisasi mengenai pangkalan data terpasang perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan sosialisasi akan keberadaan pangkalan data terpasang, informasi mengenai pangkalan data terpasang, fungsi dan cara penggunaannya. Sosialisasi yang dilakukan juga harus lebih menarik perhatian mahasiswa dan meluas kepada seluruh mahasiswa FE-UI.

Saran yang diberikan responden terbanyak berikutnya yaitu koneksi internet diperbaiki/ditambah kecepatan aksesnya (23,14%), beberapa kutipan langsung jawaban beberapa responden adalah sebagai berikut:

*"Kecepatan koneksi ditambah"*

*"Kualitas hotspot ditingkatkan. Sinyal sering jelek, lemot, jadi susah akses dan download jadi lama."*

*"Yang penting internet digedein sinyalnya."*

*"Koneksi internet diperbaiki lagi, di seluruh tempat di kampus seperti SC, kafe berfungsi dengan baik."*

*"Akses dan sinyal hotspotnya tolong diusahakan lebih baik."*

*"Koneksi internet sering ngedown."*

*"Hotspot di ruang diskusi koneksinya dipercepat."*

*"Yang penting proxynya tidak bermasalah dan bisa connect ke internet, soalnya nggak di semua tempat signalnya bagus."*

*"Bisa diakses di lingkungan kampus bagian mana saja. Fasilitas internet perlu ditambah kecepatannya."*

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden meyarankan agar koneksi internet di lingkungan FE-UI ditingkatkan kualitasnya. Koneksi internet perlu diperhatikan lagi diseluruh bagian kampus FEUI. Karena ada tempat-tempat tertentu yang koneksinya lemah dibandingkan tempat lainnya. Tempat-tempat yang disarankan responden agar koneksinya diperhatikan lagi yaitu di SC, kafe, dan ruang diskusi.

Saran berikutnya yaitu pangkalan data yang dilanggan ditambah (14,05%). Beberapa kutipan langsung jawaban beberapa responden adalah sebagai berikut:

*"Beberapa artikel/jurnal yang dicari tidak tersedia di ketiga pangkalan data tersebut."*

*"Memperbanyak pangkalan data lagi untuk memperbanyak pustaka."*

*"Sebaiknya UI khususnya FE menyediakan akses ke semua data. Jadi mahasiswa bisa mendapatkan data yang mereka perlukan misalnya dari situs Elsevier ada yang warnanya hijau (dapat diakses) dan putih (tidak dapat diakses), kalau bisa diusahakan agar mahasiswa juga bisa mengakses data yang putih."*

*"Kasih password untuk bisa akses semua data. Kalau bisa sih password **Harvard Business School Review, Wallstreet Journal**, dan situs-situs lain lain yang penting tentunya."*

*"Proquest banyak data tapi gak bisa diakses jadi gak usah aja."*

*"Sudah bagus. Ditambah lagi jangan hanya 3 database saja."*

*"Ditambah pangkalan datanya, jangan Cuma 3 itu ajah".*

*"Menambah jumlah langganan jurnal online."*

” Koleksi ditambah seperti *Journal of Finance* atau spesifik ke konsentrasi masing-masing.”

”Ditambah koleksi layanan pangkalan data, bisa diakses semua *full text* artikelnya beserta grafik dan tabel.”

”Ditambah lagi sumber jurnal yang baru untuk menambah ketersediaan pangkalan data.”

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa responden menginginkan ditambahkan pangkalan data yang dilanggan karena mereka sering tidak menemukan artikel pada ketiga pangkalan data tersebut. Pengguna sering mengalami kesulitan mengakses artikel *full text* dari pangkalan data *Proquest* dan *Elsevier Science Direct*. Beberapa judul jurnal yang pengguna sarankan diantaranya *Harvard Business School Review*, *Wallstreet Journal*, dan *Journal of Finance*.

Saran yang diberikan responden berikutnya yaitu ditiadakannya *password* (1,65%), tempat untuk mengakses di lingkungan kampus di tambah (0,83%), diadakan pelatihan penelusuran pangkalan data terpasang oleh perpustakaan FEUI (0,83%), isi pangkalan data lebih *up date*, jurnal dan artikel *full text* ditambah (7,44%), masih bisa diakses walaupun sudah lulus (2,48%), ditambah fasilitas untuk bertanya di perpustakaan(0,83%), fasilitas komputer ditambah (4,13%), *Proquest* banyak data tapi tidak bisa diakses jadi ditiadakan saja (0,83%), meningkatkan fasilitas pendukung (2,48%), perpustakaan FEUI menyediakan komputer khusus untuk mengakses pangkalan.data seperti komputer untuk lontar (0,83%), tampilan pangkalan data lebih menarik lagi (0,83%), dan diseleksi artikel yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa (0,83%).